

SKRIPSI

RESPON PEMBERIAN BEBERAPA PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Oleh :

KIKI ILMA SADIH
11880223282

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

RESPON PEMBERIAN BEBERAPA PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)



Oleh :

KIKI ILMA SADIAH
11880223282

Di ajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN


Judul : Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.)
Nama : Kiki Ilma Sadiyah
NIM : 11880223282
Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 14 Juni 2022

Pembimbing I


Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc.
NIK. 130817115

Pembimbing II


Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc
NIK. 130817114


Mengetahui:

**Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan**



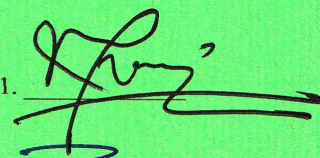

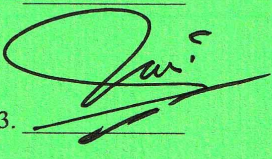
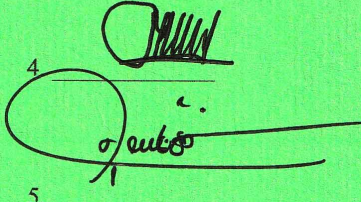
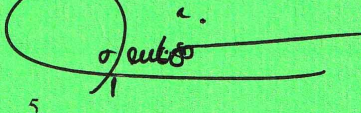
Dr. Asyadh Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 197062007011031

**Ketua
Program Studi Agroteknologi**


Dr. Rosmaina, S.P., M.Si.
NIP. 197907122005042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan di pertahankan di depan tim penguji
Ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juni 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si	KETUA	1. 
2.	Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc	SEKRETARIS	2. 
3.	Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc	ANGGOTA	3. 
4.	Ervina Aryanti, S.P., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Penti Suryani, S.P., M.Si	ANGGOTA	5. 

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa skripsi ini adalah asli yang merupakan hasil penelitian saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun (sarjana, tesis, disertasi dan sebagainya) baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni penelitian saya sendiri dengan arahan tim dosen pembimbing dan hak publikasi di tangan penulis dan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma hukum yang berlaku di perguruan tinggi dan Negara Republik Indonesia.

Pekanbaru, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Kiki Ilma Sadiah
11880223282



PERSEMBAHAN

وَاللَّهُ أَكْبَرُ
رَبِّ الْعَالَمِينَ

*“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”
(Q.S. Ar-Rahman 13)*

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat, Melangitkan doa dalam syukur untukmu terima kasih ku, Kupersembahkan untuk Ayahanda Supardi dan Ibundaku Samiah, Abangku tersayang Dryanto, Suryadi, Budi, Susilo, Rio Saputra, Aang Mialdi.

Permohonan dalam sujudku pada-Mu ya Allah, ampunilah segala dosa dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka ya Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka ummat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. jadikan hamba-Mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, berikanlah kesabaran dan ketenangan dalam menjalani hidup didunia-Mu ya Allah.

Aamiin,, ya Allah,, ya Robbal’alam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berupa doa, tenaga dan pikiran atas tersusunnya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Supardi dan Ibundaku Samiah. Terima kasih atas kasih sayang dan restu yang selalu mengiringi penulis dan telah memberikan motivasi, mendo'akan, memberikan dukungan serta materi yang sangat luar biasa kepada penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wata'ala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberi. Serta kepada Abangku tercinta dan tersayang Dryanto, Suryadi, Susilo, Budi, Rio Saputra, dan Aang Mialdi yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan dan bantuan yang sangat luar biasa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr., selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan.
5. Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M. Si., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi dan Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudi S.P., M.Sc., selaku Sekertaris Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Bapak Bakhendri Solfan, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus sebagai pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, masukan, nasehat, semangat serta motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Ibu Ervina Aryanti, M.Si., dan Ibu Penti Suryani, M.Si., selaku dosen penguji, terima kasih atas kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen, tenaga kependidikan dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Kepada sahabat dan tim penelitian POC Nutritan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau yang banyak membantu dan mensupport penulis dalam penulisan skripsi.
10. Kepada teman terbaik dan sahabat Agroteknologi Kelas C 2018 yang banyak membantu dan menjadi bagian kehidupan perkuliahan penulis.
11. Kepada rekan senior, dan teman terbaik Jurusan Agroteknologi dan Peternakan Sri Pujiati, S.P.
12. Keluarga besar Agroteknologi angkatan 2018 serta seluruh mahasiswa Fapertapet yang telah memberikan semangat, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala peran dan partisipasi yang telah diberikan mudah-mudahan Allah Subbhanahu wa'taala membalas jasa mereka dengan imbalan pahala berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca dan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbalalamin.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Kiki Ilma Sadiyah lahir di Desa Teluk Pulau Hilir, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari pasangan Ayahanda Supardi dan Ibunda Samiah, pada tanggal 22 April 2000. merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama sekolah dasar di SD Negeri 014 Desa Pematang Sikek.

Melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Rimba Melintang, tamat tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK Negeri 1 Rimba Melintang dan tamat pada tahun 2018.

Tahun 2018 melalui jalur UMJM diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Kebun Sawit Masyarakat Desa Teluk Pulau Hilir, Rohil. Bulan Juli sampai dengan September 2021 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Sikek, Kecamatan Rimba Melintang, Kabupatrn Rokan Hilir, Provinsi Riau.

Bulan Oktober sampai dengan November 2021 Penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*)”** di Lahan Percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di bawah bimbingan Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc., dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc.

Pada tanggal 14 Juni 2022 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pertanian melalui sidang tertutup Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negei Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanhu wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum Melongena L.*)”** skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bakhendri Solfan, S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Ir. Mokhamad Irfan, M.Sc sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanhu wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPON PEMBERIAN BEBERAPA PUPUK ORGANIK CAIR YANG BERBEDA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)

Kiki Ilma Sadiyah (11880223282)

Di bawah bimbingan Bakhendri Solfan dan Mokhamad Irfan

INTISARI

Penggunaan pupuk kimia yang terus menerus mengakibatkan berkurangnya kesuburan tanah bagi pertumbuhan tanaman, sehingga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya produksi tanaman terung. Pupuk Organik Cair (POC) merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon pertumbuhan dan hasil produksi tanaman terung ungu yang diberi beberapa pupuk organik cair. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 5 perlakuan yaitu : A0= kontrol, A1= POC D.I Growth, A2= Pupuk Hantu, A3= POC NASA, A4= POC Nutritan, masing-masing perlakuan diulang sebanyak 12 kali sehingga didapatkan 60 unit percobaan. Parameter pengamatan pada penelitian ini yaitu, tinggi tanaman, diameter batang tanaman, jumlah cabang sekunder, jumlah buah pertanaman, berat buah perbuah, berat buah pertanaman, diameter buah, panjang buah, berat basah tanaman dan berat kering tanaman. Berdasarkan hasil penelitian, perlakuan Nutritan, D.I Growth, dan Nasa dengan rata-rata tinggi (75,55- 76,3 cm) memberikan pengaruh nyata terhadap tinggi tanaman terung dibandingkan dengan perlakuan A0 dan A2 dengan rata-rata (71,7-73,2 cm). Perlakuan POC D.I Growth dan POC Hantu memberikan pengaruh nyata terhadap berat buah perbuah dengan rata-rata (92,14-96,29 gram) dibandingkan dengan perlakuan kontrol, Nasa, dan Nutritan dengan rata-rata (84,72- 89,85 gram). Perlakuan Nutritan berpengaruh nyata terhadap jumlah buah pertanaman (4,92), berpengaruh sangat nyata terhadap panjang buah tanaman (18,22 cm) dan berat buah pertanaman yaitu dengan rata-rata (410 gram). Untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung yang baik perlu menambahkan bahan organik yang cukup bagi tanaman.

Kata kunci : Hara, Nutritan, D.I Growth, Nasa, Hantu (Ratu Biogen)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RESPONSE OF SEVERAL DIFFERENT LIQUID ORGANIC FERTILIZERS ON THE GROWTH AND YIELD OF PURPLE EGGPLANT (*Solanum melongena* L.)

Kiki Ilma Sadiah (11880223282)

Supervised by : Bakhendri Solfan dan Mokhamad Irfan

ABSTRACT

Continuous use of chemical fertilizers results in reduced soil fertility for plant growth, thus becoming one of the factors causing the low eggplant production. Liquid Organic Fertilizer (LOF) is one way to overcome these problems. This study aims to see the response to growth and yield of purple eggplant plants given some liquid organic fertilizer. This study was arranged using a completely randomized design (CRD) consisting of 5 treatments, namely: A0 = control, A1 = POC DI Growh, A2 = Pupuk Hantu, A3 = POC NASA, A4 = POC Nutritan, each treatment was repeated 12 times. so that 60 experimental units were obtained. Observations parameters in this study included plant height, plant stem diameter, number of secondary branches, number of fruit planted, fruit weight, fruit weight planted, fruit diameter, fruit length, plant wet weight, and plant dry weight. Based on the results on the study, the Nutritan, DI Growh, and Nasa treatments with an average height (75.55-76.3 cm) had a significant effect on eggplant plant height compared to treatments A0 and A2 with an average (71.7-73 cm). ,2 cm). The POC DI Growh and POC Hantu treatments had a significant effect on fruit weight with an average of (92.14-96.29 grams) compared to the control, Nasa, and Nutritan treatments with an average of (84.72-89.85 grams).). Nutritan treatment had a significant effect on the number of fruit planted (4.92), a very significant effect on the length of the fruit of the plant (8.22 cm) and the weight of the fruit planted with an average (410 grams). To get good growht and yield of eggplant, it is necessary to add sufficient organic matter for plants.

Keywords: Hara, Nutritan, D.I Growh, Nasa, Ghost (Biogen Queen)

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Terung	5
2.2. Botani Tanaman Terung	5
2.3. Morfologi Tanaman Terung	5
2.4. Syarat Tumbuh	9
2.5. Cara Budidaya Terung.....	10
2.6. Pupuk Organik Cair	12
III. MATERI DAN METODE	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Bahan dan Alat	17
3.3. Metode Penelitian	17
3.4. Pelaksanaan Penelitian	17
3.5. Parameter Pengamatan	20
3.6. Analisis Data	21
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Tinggi Tanaman Terung.....	23
4.2. Diameter Batang Tanaman.....	23
4.3. Jumlah Cabang Sekunder.....	24
4.4. Jumlah Buah Pertanaman.....	25
4.5. Berat Buah Perbuah.....	27
4.6. Berat Buah Pertanaman.....	28
4.7. Diameter Buah.....	30
4.8. Panjang Buah.....	32
	xiii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9. Berat Basah Tanaman.....	33
4.10. Berat Kering Tanaman.....	35
PENUTUP.....	37
5.1. Kesimpulan.....	37
5.2. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	45



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

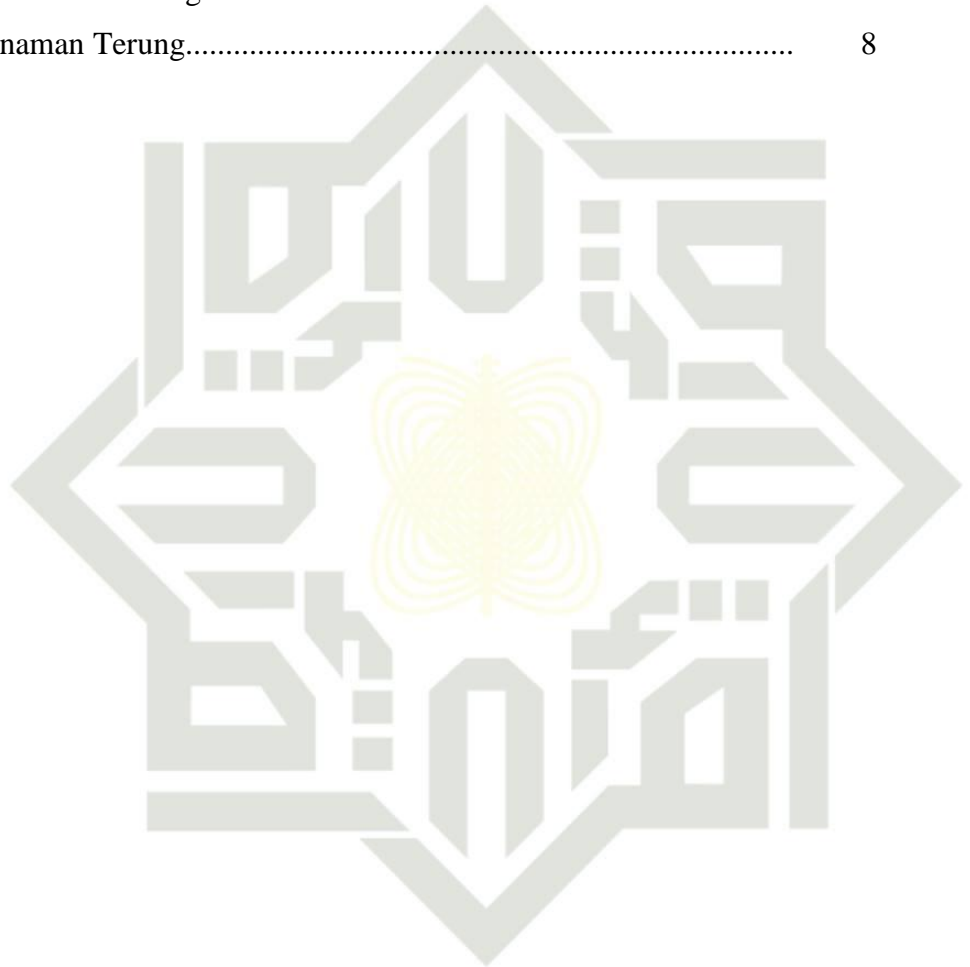
Tabel	Halaman
3. Analisis Data.....	22
4. Rata-rata Tinggi Tanaman.....	23
4. Rata-rata Diameter Batang Tanaman.....	24
4. Rata-rata Jumlah Cabang Sekunder.....	24
4. Rata-rata Jumlah Buah Per Tanaman.....	26
4. Rata-rata Berat Buah Per Buah.....	27
4. Rata-rata Berat Buah Per Tanaman.....	28
4.7. Rata-rata Diameter Buah.....	30
4.8. Rata-rata Panjang Buah.....	32
4.9. Rata-rata Berat Basah Tanaman.....	34
4.10. Rata-rata Berat Kering Tanaman.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
21. Batang Tanaman Terung	6
22. Akar Tanaman Terung	6
23. Daun Tanaman Terung.....	7
24. Bunga Tanaman Terung.....	8
25. Buah Tanaman Terung.....	8



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

Pupuk Organik Cair
Diamond Interest
Zat Pengatur Tumbuh
Hari Setelah Tanam
Hari Setelah Semai



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Analisis Kandungan Pupuk Cair NASA	57
2 Analisis Kandungan Pupuk Cair DI Growh	58
3 Analisis Kandungan Pupuk Cair Hantu.....	59
4 Analisis Kandungan Pupuk Cair Nutritan.....	60
5 Deskripsi Tanaman Terung.....	61
6 Layout Penelitian.....	62
7 Perhitungan Kebutuhan Pupuk Cair.....	63
8 Sidik Ragam Tinggi Tanaman.....	64
9 Sidik Ragam Diameter Batang Tanaman.....	66
10 Sidik Ragam Jumlah Cabang Sekunder.....	68
11 Sidik Ragam Jumlah Buah Pertanaman.....	70
12 Sidik Ragam Berat Buah Perbuah.....	72
13 Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman.....	74
14 Sidik Ragam Diameter Buah.....	76
15 Sidik Ragam Panjang Buah.....	78
16 Sidik Ragam Berat Basah Tanaman.....	80
17 Sidik Ragam Berat Kering Tanaman.....	82
18 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman asli daerah tropis. Tanaman ini awalnya berasal dari benua Asia yaitu India dan Birma. Daerah penyebaran tanaman terung awalnya di beberapa negara (wilayah) antara lain di Karibia, Malaysia, Afrika Barat, Afrika Tengah, Afrika Timur, dan Amerika Selatan. Tanaman ini menyebar ke seluruh dunia, baik negara-negara yang beriklim panas (tropis) maupun iklim sedang (sub tropis). Pengembangan budidaya terung paling pesat di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia (Retno dan Sri 2020).

Terung merupakan jenis tumbuhan yang dikenal sebagai tanaman sayur-sayuran dan ditanam untuk dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Terung juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor. Menurut Alimuddin (2021), bahwa setiap 100 g bahan mentah terung mengandung 26 kalori; 1 g protein; 0,2 g hidrat arang; 25 IU vitamin A; 0,04 g vitamin B; dan 5 g vitamin C. Buah terung mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin. Menurut Asnawi, dkk. (2019), menyebutkan bahwa terung memiliki zat anti kanker, kandungan tripsin (protease) yang tergantung pada inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kanker.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk permintaan terhadap terung juga semakin meningkat. Namun permintaan terung tidak tercukupi karena permasalahan lahan yang semakin berkurang akibat jumlah penduduk yang bertambah sehingga menuntut petani untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara meningkatkan produktivitas tanaman. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Riau (2020), pada tahun 2019 luas lahan tanaman terung yaitu 1,422 ha dan terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 1,138 ha dengan produksi pada tahun 2019 yaitu 14,150 ton dan terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 10,225 ton (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020). Menurut informasi penurunan hasil tanaman terung dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti tanah yang kurang subur, tindakan budidaya yang kurang baik dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan.

Oleh karena itu, hal yang paling diperhatikan dalam memperbaiki kesuburan tanah serta untuk meningkatkan hasil produksi tanaman terung adalah pemupukan. Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat ditempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Penggunaan pupuk yang tidak bijaksana atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang diusahakan, seperti keracunan, rentan terhadap hama dan penyakit, kualitas produksi rendah, biaya produksi tinggi dan dapat menimbulkan pencemaran (Fajar, dkk. 2020),

Dalam hal ini, untuk memperbaiki dan mengurangi efek dari pencemaran bahan kimia dalam proses budidaya serta untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terung maka perlu penambahan unsur hara berupa penggunaan pupuk cair. Pupuk cair sangat ramah dan aman bagi lingkungan karena terbuat dari proses fermentasi bahan-bahan alami seperti sisa tanaman, hewan maupun manusia. Pemberian pupuk pelengkap cair lebih efektif karena unsur hara makro dan mikro yang dikandungnya cepat diserap sehingga dapat memacu pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi metabolisme pada daun. Pupuk cair lebih mudah terserap oleh tanaman karena unsur-unsur di dalamnya sudah terurai. Kelebihan dari pupuk cair adalah kandungan haranya bervariasi yaitu mengandung hara makro dan mikro, penyerapan haranya berjalan lebih cepat karena sudah terlarut (Alimuddin, 2021).

Hasil penelitian Neli, dkk. (2018) Pemberian POC Nasa (N) berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman terung pada umur 15, 30 dan 45 hari setelah tanam pada konsentrasi 2 ml, 4 ml, dan 6 ml dan tanaman paling tinggi dihasilkan pada konsentrasi 6 ml POC Nasa yaitu 13,09 cm, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap umur tanaman saat berbunga, umur tanaman saat panen, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman dan produksi buah. Pemberian POC Hantu berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 15, 30 dan 45 hari setelah tanam pada konsentrasi 2 ml, 3 ml dan tanaman paling tinggi dihasilkan pada perlakuan 3 ml yaitu 12,33 cm, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap umur tanaman saat berbunga, umur tanaman saat panen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman dan produksi.

POC Nasa merupakan pupuk organik cair yang memiliki kandungan 5 unsur hara makro (N,P,K,Mg,Ca) dan 4 unsur hara mikro (Fe, Cl, Mo, Na) serta protein dan juga lemak. POC D.I Growth merupakan pupuk organik cair yang terbuat dari *Ascophyllum nodosum* yang secara alami mengandung 6 unsur hara makro (N,P,K, Mg, Ca, S) dan 9 unsur hara mikro (Cl, Fe, Mn, B, Pb, Cd, Co, As, Mo), 17 asam amino esensial, dan ZPT (auksin, giberelin dan sitokinin). POC Hantu merupakan pupuk organik cair yang mengandung ZPT yang tinggi (auksin, giberelin, sitokinin) dan juga mengandung 3 unsur hara makro (N,P,K) , sedangkan POC Nutritan merupakan pupuk organik cair yang mengandung 6 unsur hara makro (N,P,K, Mg, Ca, S), 7 unsur hara mikro (Na, Cl, Bo, Cu, Mg, Fe, Zn), protein, ZPT, bakteri pelarut fosfat dan agen biokontrol.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukannya perbandingan beberapa pupuk organik cair dengan kandungan nutrisi yang berbeda adalah untuk mengetahui pupuk organik cair manakah yang terbaik dalam meningkatkan produksi tanaman terung serta untuk mengetahui apakah pupuk organik cair nutritan mampu bersaing dengan pupuk organik cair komersial. Belum adanya penelitian terkait perbandingan respon beberapa jenis pupuk organik cair untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi pada tanaman terung, maka penulis telah melakukan penelitian yang berjudul ” **Respon Pemberian Beberapa Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena L.*)**.

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu yang diberi beberapa pupuk organik cair.

1. Manfaat

1. Sebagai sumber informasi kepada pembaca tentang respon pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung ungu
2. Untuk mengetahui pengaruh beberapa jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

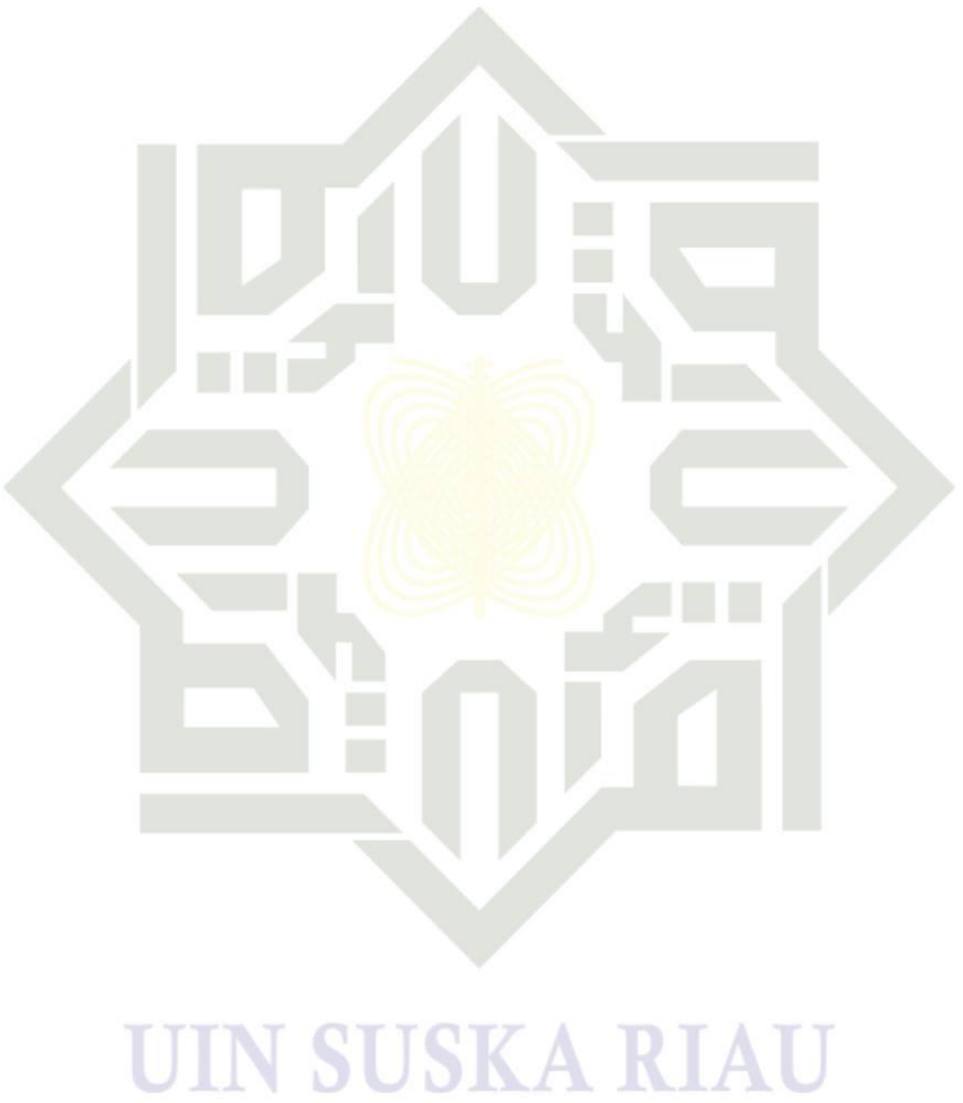
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian yaitu didapatkan respon pada pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu yang diberi beberapa jenis pupuk organik cair.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Terung Ungu

Terung merupakan tanaman asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia, terutama India dan Birma. Terung dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut. Dari kawasan tersebut, terung kemudian disebarkan ke Cina pada abad ke-5, selanjutnya disebarluaskan ke Karibia, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Barat, Amerika Selatan, dan daerah tropis lainnya. Terung disebarkan pula ke negara-negara subtropis, seperti Spanyol dan negara lain di kawasan Eropa. Karena daerah penyebarannya sangat luas, sebutan untuk terung sangat beraneka ragam, yaitu *eggplant*, *gardenegg*, *aubergine*, *melongene*, *ierplant*, atau *eirefruch* (Cahyono, 2015.). Tinggi pohon terung 40-150 cm, memiliki daun dengan ukuran panjang 10- 20 cm dan lebar 5-10 cm, bunga berwarna putih hingga ungu dengan lima mahkota bunga. Berbagai varietas terung tersebar luas di dunia, perbedaannya terletak pada bentuk, ukuran, dan warnanya (Hastuti, 2017).

Tergantung varietas terungnya, terung memiliki sedikit perbedaan konsistensi dan rasa. Secara umum terung memiliki rasa pahit dan konsistensi yang menyerupai spons (Novizan. 2012). Varietas awal terung memiliki rasa pahit, tetapi terung yang telah mengalami proses penyilangan memiliki perbaikan rasa. Terung merupakan jenis tanaman yang memiliki kedekatan dengan tanaman kentang, tomat, dan paprika (Roemayanti, 2014).

2.2. Botani Terung

Menurut Siswandi (2016), klasifikasi tanaman terung (*Solanum melongena* L.) sebagai berikut: Divisio: Magnoliophyta, Kelas: Magnoliopsida, Ordo: Solanales, Family: Solanaceae, Genus: *Solanum*, Spesies: *Solanum melongena* L. Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) adalah tanaman setahun berjenis perdu dengan percabangan rendah dan tingginya dapat mencapai 1 m.

Terung memiliki batang (Gambar 2.1) yang dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (primer) dan percabangan (sekunder). Dalam

perkembangan batangnya, batang sekunder ini akan mempunyai percabangan baru. Batang utama merupakan penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan adalah bagian tanaman yang akan mengeluarkan bunga (Roemayanti, 2014).



Gambar 2.1. Batang Terung

Terung mempunyai akar tunggang (*radix primaria*) dan cabang-cabang akar dapat menembus ke dalam tanah sekitar 80-100 cm. Akar-akar yang tumbuh mendatar dapat menyebar pada radius 40-80 cm dari pangkal batang tergantung dari umur tanaman dan keseuburan tanahnya. (Rukmana, 2012) Gambar akar tanaman terung terlihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Akar Terung

Terung memiliki daun yang terdiri dari atas tangkai daun (*petiolus*) dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

helaian daun (*lamina*). Daun seperti ini lazim dikenal dengan nama daun bertangkai. Tangkai daun berbentuk silindris dengan sisi agak pipih dan menebal di bagian pangkal, panjangnya berkisar antara 5-8 cm. Helaian daun terdiri atas ibu tulang daun, tulang cabang, dan urat-urat daun. Ibu tulang daun merupakan perpanjangan dari tangkai daun yang makin mengecil ke arah pucuk daun. Lebar helaian daun 7- 9 cm atau tergantung varietasnya, panjang daun antara 12-20 cm. Bangun daun berupa belah ketupat hingga oval, bagian ujung daun tumpul, pangkal daun meruncing, dan sisi bertoreh (Rukmana, 2012). Daun tanaman terung dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Daun Terung

Bunga pada tanaman terung merupakan bunga berkelamin dua, dalam satu bunga terdapat kelamin jantan (benang sari) dan betina (putik), bunga ini sering disebut juga bunga lengkap (kelopak bunga, mahkota bunga, dan tangkai bunga). Jumlah bunga terung dalam satu tandan banyak, umumnya berwarna ungu dan ada pula yang berwarna putih. Terung termasuk tanaman sayuran dataran rendah semusim (Hadiatna, 2016). Berikut ini merupakan gambar bunga tanaman terung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Bunga Terung

Bentuk buah terung ada yang bulat, bulat panjang, dan setengah bulat. Ukuran buahnya antara kecil, sedang sampai besar, sedangkan warna kulit buah umumnya ungu tua, ungu muda, hijau, hijau keputihan, putih dan putih keunguan. Buah terung merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal, lunak dan berair. Buah terung tergantung pada tangkai buah. Di dalam daging buah terdapat banyak biji yang tersebar. Daun kelopak melekat pada dasar buah berwarna hijau atau keunguan (Putri, 2016). Bentuk buah tanaman terung dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.5. Buah Terung

2.3. Syarat Tumbuh

2.3.1. Iklim

Menurut Firmanto (2011) tanaman terung dapat tumbuh dan menghasilkan produksi yang memuaskan apabila ditanam pada daerah iklim tropis sehingga memungkinkan petani memproduksi sayuran sepanjang tahun. Unsur-unsur iklim yang perlu diperhatikan dalam pertumbuhan tanaman terung antara lain ketinggian tempat, intensitas cahaya, serta temperatur dan kelembaban. Tanaman terung dapat ditanam didataran rendah dan dataran tinggi. Kisaran ketinggian tempat yang sesuai untuk tanaman terung ini antara 1.000-1.200 m dari atas permukaan laut. Untuk pertumbuhannya tanaman ini menghendaki suhu udara 22-30 °C pada siang hari dan 9-12 °C pada malam hari. Meskipun demikian, tanaman itu masih dapat bertahan pada suhu 38 °C. Di Indonesia, tanaman itu cocok ditanam pada dataran tinggi yang bersuhu 16-25 °C. Pada curah hujan di bawah 1.250 mm pertahun tanaman terung memerlukan irigasi karena banyak air yang hilang melalui transpirasi yang jauh lebih besar. Sebaliknya, curah hujan yang lebih besar dari 2.500 mm pertahun dapat menyebabkan timbulnya serangan jamur.

Sabiham (2011) mengatakan bahwa intensitas cahaya sangat diperlukan dalam menentukan kualitas buah terung. Dalam batas yang normal intensitas cahaya sebesar 60% akan memberikan pengaruh yang baik terutama pada pembentukan warna buah. Terung baik ditanam didaerah tropis yakni di bawah 30°C (antara 15-25 °C) ataupun dataran tinggi yang kelembabannya rendah (di bawah 70 %). Kelembaban udara untuk tanaman terung berkisar 80 %.

2.3.2. Tanah dan pH Tanah

Menurut Rukmana (2012) terung merupakan tanaman yang dapat tumbuh di berbagai jenis tanah lempung agak berliat, lempung berpasir, tanah pasir yang gembur, subur, banyak mengandung bahan organik, unsur hara dan mudah menyerap air. Tanah untuk tanaman terung dapat tumbuh dengan baik pada kondisi tanah lempung berpasir. Derajat keasaman atau pH tanah yang cocok untuk tanaman terung adalah 5-6, kemiringan lahan kurang 8%. Tanah yang selalu tergenang air menyebabkan tanaman menjadi kerdil atau mati.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4. Cara Budidaya Terung

1. Persiapan Lahan

Persiapan lahan meliputi pembajakan dan penggaruan tanah, Pembuatan bedengan kasar dengan lebar 110-120 cm, tinggi 40-70 cm dan lebar parit 50-70 cm, pemberian kapur pertanian sebanyak 200 kg/rol mulsa PHP (Plastik Hitam Perak) untuk tanah dengan pH di bawah 6,5, pemberian pupuk kandang yang sudah difermentasi sebanyak 20 ton/ha dan pupuk NPK 15-15-15 sebanyak 150 kg/rol mulsa PHP, kemudian dilakukan pengadukan/pencacakan bedengan agar pupuk yang sudah diberikan bercampur dengan tanah, persiapan selanjutnya pemasangan mulsa PHP, pembuatan lubang tanam dengan jarak tanam ideal untuk musim kemarau 60 cm x 60 cm sedangkan untuk musim penghujan bisa diperlebar 70 cm x 60 cm dan kemudian dilakukan pemasangan ajir (Alex, 2013)

2. Persiapan Pembibitan

Pada persiapan pembibitan dibutuhkan rumah atau sungkup pembibitan untuk melindungi bibit yang masih muda. Kemudian menyediakan media semai dengan komposisi 20 kg tanah, 10 kg pupuk kandang, Media campuran dimasukkan ke dalam polibag semai. kemudian benih disemaikan pada polibag. Untuk mempercepat perkecambahan benih permukaan media ditutup dengan kain goni (bisa juga menggunakan mulsa PHP) dan dijaga dalam keadaan lembab.

Menurut Sunarjono (2007) Pembukaan penutup permukaan media semai dilakukan apabila benih sudah berkecambah, baru kemudian benih disungkup menggunakan plastik transparan. Pembukaan sungkup dimulai pada jam 07.00 - 09.00, dan dibuka lagi jam 15.00-17.00. Umur 5 hari menjelang tanam sungkup harus dibuka secara penuh untuk penguatan tanaman. Penyiraman jangan terlalu basah dan dilakukan setiap pagi. Penyemprotan dengan fungisida berbahan aktif simoksanil dan insektisida berbahan aktifimidakloprid pada umur 15 hss (hari setelah semai) dengan dosis $\frac{1}{2}$ dari dosis terendah. Bibit yang sudah memiliki 4 helai daun sejati siap untuk pindah tanam ke lahan.

3. Penanaman

Benih yang telah disemai selama 25 hari setelah semai (HSS) dapat ditanam pada lubang tanam yang telah disediakan. Ciri dari bibit tanaman terung yang siap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanam adalah munculnya atau keluar 3 lembar helai daun sempurna atau mencapai tinggi $\pm 7,5$ cm. Sebaiknya penanaman dilakukan pada sore hari setelah dilakukan penggenangan untuk mempermudah pemindahan dan masa adaptasi pertumbuhan awal.

Bibit ditanam di lubang tanam. Tiap lubang ditanam satu batang bibit yang sehat, kuat dan subur tumbuhnya (Sunarjono, 2011). Jarak antar bedengan 30 cm dengan jarak tanam 50 x 70 cm (Tafajani, 2011). Saat yang tepat untuk melakukan penanaman terung adalah awal musim kemarau, sekitar Maret-April atau awal musim penghujan di Bulan Oktober - November (Alex, 2013). Sistem tanam yang digunakan untuk terung adalah sistem single row. Bibit yang siap tanam dimasukkan kedalam lubang tanam yang ditugal sedalam 10-15 cm kemudian ditekan ke bawah sambil ditimbun dengan tanah yang berada di sekitar lubang mulsa sebatas leher akar (pangkal batang). Untuk menjaga dari serangan hama dapat diberikan insektisida bahan aktif carbofuran.

5. Perempelan dan Pengikatan Tanaman

Perempelan tunas samping pada tanaman terung dilakukan sampai dengan pembentukan cabang, baik pada cabang utama, cabang kedua, ketiga dan seterusnya di atas cabang utama. Jadi di atas cabang utama, cabang yang dipelihara adalah cabang-cabang produktif, dimana cabang-cabang produktif ini selalu diikuti dengan munculnya bunga. Perempelan tunas samping dilakukan pada semua tunas yang keluar di ketiak daun, baik di bawah cabang utama maupun di bawah cabang-cabang produktif. Perempelan tunas di bawah cabang utama bertujuan untuk memacu pertumbuhan vegetatif tanaman agar tanaman tumbuh kekar, disamping itu juga menjaga kelembaban pada saat tanaman sudah dewasa, sedangkan perempelan tunas di bawah cabang-cabang produktif bertujuan untuk menjaga kelembaban tanaman dan mengoptimalkan produksi.

Pengikatan tanaman yaitu dilakukan pada ajir yang telah terpasang di sebelah masing-masing tanaman yang berfungsi untuk mencegah tanaman agar tidak tumbang, mencegah tanaman agar tidak tumbuh bengkok ke samping serta untuk mendapatkan tanaman yang kokoh dan tegak lurus ke arah atas.

6. Sanitasi Lahan dan Pengairan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sanitasi lahan pada budidaya terung meliputi : pengendalian gulma atau rumput, pengendalian air saat musim hujan sehingga tidak muncul genangan, perempelan daun dan pencabutan tanaman yang terserang hama penyakit. Pengairan diberikan secara terukur, dengan penggenangan atau pengeleban seminggu sekali jika tidak turun hujan. Penggenangan jangan terlalu tinggi, batas penggenangan hanya 1/3 dari tinggi bedengan.

7. Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman

Hama yang menyerang tanaman terung ialah kutu daun. Kutu daun tersebut dapat dikendalikan dengan Curacron 500 EC dan Ambush 2 EC. Penyakit yang berbahaya menyerang terung umumnya disebabkan oleh cendawan. Cendawan *Phomopsis vexans* dan *Diaporthe vexans* dapat menyebabkan penyakit busuk buah, sedangkan cendawan *Verticillium albo-atrum* menyebabkan penyakit gugur daun, pengendalian dengan menyemprotkan fungisida, misalnya Dithane M-45 dengan konsentrasi 0,2 – 0,3% biasanya dapat menolong jika serangan belum menghebat (Sunarjono, 2011).

8. Panen

Panen pertama terung dapat dilakukan saat tanaman berumur 50 hst atau sekitar 15 – 18 hst setelah munculnya bunga. Kriteria panen buah terung layak panen adalah daging belum keras, warna buah mengkilat, ukuran tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil. Sedangkan untuk terung jenis bulat kecil panen buah dapat dilakukan pada umur 10-15 hari setelah muncul bunga dengan ciri : buah kelihatan segar, warnanya cerah bagi terung tipe hijau dan belum berwarna kecoklatan bagi terung berwarna ungu, bila dipotong belum tampak biji yang berwarna kuning keemasan dan warna daging masih putih bersih.

Pemanenan dapat dilakukan seminggu dua kali sehingga total dalam satu musim dapat dilakukan 8 kali panen dengan potensi jumlah buah per tanaman bisa mencapai 21 buah. Setelah pemanenan yang ke delapan biasanya produksi mulai menurun baik kualitas maupun kuantitasnya.

2.5. Pupuk Organik Cair

2.5.1. POC NASA

Kandungan Hormon atau zat pengatur tumbuh (Auxin, Gibberelin dan Tokinin) akan mempercepat perkecambahan biji, pertumbuhan akar,

memperbanyak umbi, fase vegetatif/pertumbuhan tanaman serta memperbanyak dan mengurangi kerontokan bunga dan buah. Aroma khas POC NASA akan mengurangi serangan hama (insek). POC NASA akan memacu perbanyakan senyawa untuk meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan penyakit. Jika serangan hama penyakit melebihi ambang batas pestisida tetap digunakan secara bijaksana POC NASA hanya mengurangi serangan hama penyakit bukan untuk menghilangkan sama sekali (Kardinan, 2011).

Manfaat dan keunggulan POC NASA adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tanaman serta kelestarian lingkungan/tanah, menggemburkan tanah yang dulunya keras, melarutkan sisa-sisa pupuk kimia dalam tanah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh tanaman, memberikan semua jenis unsur makro dan unsur mikro lengkap bagi tanaman, dapat mengurangi jumlah penggunaan Urea, Sp-36, dan KCl \pm 12,5 % -25 %, setiap 1 liter POC NASA memiliki fungsi unsur hara mikro setara dengan 1 ton pupuk kandang, memacu pertumbuhan tanaman, merangsang pembungaan dan pembuahan serta mengurangi kerontokan bunga dan buah, membantu perkembangan mikroorganisme tanah yang bermanfaat bagi tanaman, membantu mengurangi tingkat serangan hama dan penyakit tanaman. Menurut hasil penelitian (Mebang dan Puji., 2016) POC Nasa menghasilkan efek yang sangat signifikan terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat segar, dan berat panen pada tanaman salada. Hal ini dikarenakan kandungan unsur hara makro yang seimbang antar N, P, K sehingga pertumbuhan vegetatif tanaman berjalan dengan baik.

2.5.2. POC DI Grow (Diamond Interest Grow)

D.I. Grow merupakan pupuk organik cair alami yang berfungsi multiguna terutama untuk semua jenis tanaman pangan, hortikultura dan tanaman tahunan. Pupuk D.I. Grow mempunyai kandungan unsur hara yang sangat lengkap yakni : C–Organik 9,37%, N total 5,24%, P2053 36%, K204 37%, S1 3%, Ca0 01%, Cl053%, Fe340ppm, Mn318ppm, Cu279 ppm, Zn 273 ppm, B 122 ppm, Co 12 ppm, Mo 9 ppm, Cd 0,03 ppm, As 0,20 ppm, Hormon Tumbuh (ZPT) Geberelin 80,23ppm, Sitokilin 40,07 ppm dan Auksin 39,04 ppm (PT. D.I. Grow Indonesia,2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muizzati (2012) menyatakan bahwa dengan konsentrasi Pupuk Organik Cair D.I. Grow berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan diameter batang umur 15, 30 dan 45 HST, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman, diameter buah pertanaman dan potensi hasil tanaman cabai. Konsentrasi terbaik pada pupuk organik cair D.I Grow adalah 7,5 ml/1L air. Sedangkan menurut Yiyik., dkk (2020) dalam penelitiannya pemberian POC Diamond Interest Grow memberikan pengaruh yang nyata terhadap tinggi tanaman, umur panen dan berat segar tanaman cabai merah keriting. Perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan P3 (Pemberian 9 ml POC D.I Grow / 1 liter air) dengan tinggi tanaman 85,56 cm, umur panen 117,44 HST dan berat buah pertanaman 274,78 gram/tanaman.

2.5.3. POC Hantu

POC Hantu adalah mikroba yang didormankan (akan aktif jika sudah ke medianya) yang mampu membentuk jentik cacing dengan cepat , mampu membelah sel tanah yang rusak sehingga gembur kembali. POC Hantu mengandung asam amino di dalamnya. Keunggulan dari POC Hantu itu sendiri adalah memperbaiki kondisi tanah sehingga menjadi lebih subur dan kaya hara, menjaga kelestarian alam atau lingkungan karena tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Selain itu, POC Hantu juga dapat mengoptimalkan proses fotosintesis tanaman serta meningkatkan fungsi-fungsi bagian tanaman lebih optimal. POC Hantu juga mengandung ZPT seperti Asam Giberelat 0,210 g/l, Asam Indol Aetat 0,130 g/l, Kinetin 0,105 g/l dan Zeatin 0,100 g/l. selain itu juga mengandung 17 Asam Amino dan vitamin A, D, E dan vitamin K.

Menurut Antonius dan Rahmi (2016) konsentrasi POC Ratu Biogen (Hantu) 3 ml/liter air memberikan pertumbuhan vegetatif dan muncul bunga yang lebih cepat bagi tanaman cabe dibandingkan konsentrasi 1 ml/liter dan 2 ml/liter air. Hal ini di sebabkan karena meningkatkan serapan P yang cepat pada konsentrasi 3ml/liter air. Selain itu, hasil penelitian (Suhendra, dkk., 2019) perlakuan pemberian pupuk organik cair Hantu berpengaruh nyataterhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Perlakuan terbaik diperoleh pada dosis 3,0 ml/1 air/plot (H3) menghasilkan panjang tanaman 90,57 cm, jumlah buah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 7,56 buah, produksi per tanaman 1,16 kg dan produksi per plot 6,97 kg.

2.5.4. Pupuk Cair Lengkap Nutritan

Pupuk cair Nutritan adalah pupuk cair Nutrisi Tanaman dimana pupuk cair ini terbuat dari bahan dedak, telur ayam, bonggol pisang, kelapa dan kecambah kacang hijau. Pupuk cair Nutritan mengandung unsur hara makro N (5453 mg/kg), P (78,73 mg/kg), K (37,97 mg/kg), Ca (82,65 mg/kg), Mg (1,59 mg/kg) dan S (4,88 mg/kg) maupun unsur hara mikro Fe (5,83 mg/kg), Mn (0,73 mg/kg), Zn (0,54 mg/kg), Cu (0,26 mg/kg), B (165,5 mg/kg) dan Cl (6,00 mg/kg), serta zat pengatur tumbuh (ZPT) seperti auksin dan sitokinin, PGPR, vitamin, ZPT dan asam amino.

Dedak padi memiliki kandungan nutrisi yaitu : Kadar air 2,49%, protein 8,77%, lemak 1,09%, abu 1,60%, serat 1,69%, karbohidrat 84,36% dan kalori 382,32 kal (Rochman, 2015). Telur merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh, dan mengandung asam amino esensial yang lengkap (Dinni dkk, 2016). Komposisi utama telur adalah kalsit yang berbentuk kristalin dari kalsium karbonat (CaCO_3). Kandungan kalsium yang tinggi sekitar 36%, Komposisi telur 98,2% kalsium karbonat, 0,9% magnesium dan 0,9% posfor. Air kelapa sebagai zat pengatur tumbuh (ZPT) mengandung hormon sitokinin dan auksin yang berperan sebagai pendukung pembelahan sel (Riny dan Tiwery, 2014). Air kelapa banyak mengandung kalium, mineral diantaranya Kalsium (Ca), Natrium (Na), Magnesium (Mg), ferum (Fe), Cuprum (Cu) dan Sulfur (S) serta gula dan protein.

Bonggol pisang mengandung zat pengatur tumbuh seperti sitokinin dan giberelin, terdapat 7 mikroba yang sangat berguna bagi tanaman yaitu *Azospirillum*, *Azotobacter*, *Bacillus*, *Aeromonas*, *Aspergillus*, mikroba pelarut fosfat dan mikroba selulolitik yang dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair. Kandungan pati bonggol pisang 55,4% dan protein 4,35%. Bonggol pisang mengandung C/N 2,2, Fe 0,09 ppm dan Mg 800 ppm. Selain itu bonggol pisang juga mengandung vitamin B1 dan vitamin C1. Unsur tersebut berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetative tanaman terutama pembentukan daun (Karolina, 2018). Kecambah kacang hijau atau tauge mengandung sejumlah makro nutrient,



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vitamin, gula dan sejumlah asam amino. Salah satu asam amino non esensial pada tanam yaitu triptofan yang berfungsi sebagai prekursor biosintesis auksin/IAA, hormon ini dapat merangsang pembesaran sel, sintesis DNA kromosom serat merangsang pertumbuhan akar tanaman (Setiawati dkk, 2018).

Selain mengandung unsur hara makro dan mikro pupuk organik cair Nutritan juga mengandung bakteri yang memanfaatkan inokulan bakteri PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) sehingga dapat juga dimanfaatkan sebagai pupuk hayati. PGPR adalah bakteri yang hidup di daerah perakaran (*Rhizospher*) yang memiliki kemampuan mengkolonisasi secara agresif dan berperan penting dalam pertumbuhan tanaman (Ashrafuzzaman *et al.*, 2009). Beberapa kelompok bakteri pelarut fosfat diantaranya berasal dari genus *Bacillus*, *Rhodococcus*, *Arthrobacter*, *Serratia*, *Chryseobacterium*, *Delfia*, *Gordonia*, dan *Phyllobacterium* (Chen dkk., 2011).

Menurut hasil penelitian (Ali, 2022) populasi bakteri di pupuk cair Nutritan adalah $9,3 \times 10^{11}$ CFU/g, dengan 10 isolat bakteri. Semua isolat mempunyai daya hambat antara 63% sampai 100% terhadap *Fusarium sp.* Penelitian Agus (2022), Pemberian POC Nutritan tidak memberikan pengaruh yang berbeda dengan pemberian POC Nasa, D.I Growth, dan POC Hantu terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah, yang mana semua perlakuan tersebut memberikan respon yang baik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman bawang merah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian telah dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari bulan September sampai dengan Desember 2021.

3.2. Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini masing-masing adalah benih terung varietas mustang F1, POC DI Growth, POC Hantu, POC NASA, POC Nutritan, polybag 15 x 8 cm, polybag 50 x 50 cm, kertas label, tali rafia, tanah *top soil* dan pupuk kandang sebagai media tanam. Alat yang digunakan adalah sebagai berikut: cangkul, meteran, jaring, parang, kamera, bambu/kayu, paku, alat tulis.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang disesuaikan dengan kondisi lahan. Penelitian ini terdiri dari 5 taraf perlakuan dan 12 kali ulangan sehingga menghasilkan 60 unit percobaan. Terdiri dari 5 taraf perlakuan yaitu: A_0 = Tanpa Perlakuan (kontrol negatif), A_1 = Pemberian POC DI Growth 0,5% (5 ml POC + 995 ml air), A_2 = Pemberian POC Hantu 0,5% (5 ml POC + 995 ml air), A_3 = Pemberian POC NASA 0,5% (5 ml POC + 995 ml air) dan A_4 = Pemberian POC Nutritan 10% (100 ml POC + 900 ml air).

Dasar perlakuan menggunakan dosis aplikasi terbaik sesuai rekomendasi dari perusahaan.

3.4. Pelaksanaan

3.4.1. Persiapan Lahan

Persiapan lahan untuk tempat penelitian berupa pembersihan areal lahan yaitu dengan membersihkan semak belukar dan gulma dengan menggunakan cangkul dan mesin rumput. Lahan yang digunakan dengan ukuran lahan 10 meter x

8 meter. Tujuan dari persiapan lahan adalah untuk memudahkan dalam peletakkan polybag atau tanaman dari semak belukar dan hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran penelitian, untuk mendapatkan sinar matahari yang cukup serta aerasi dan drainase yang lancar

3.4.2. Persiapan Media Semai dan Penyemaian Benih

Media semai yang digunakan yaitu campuran tanah *top soil* dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1 yang telah dihaluskan lalu dimasukkan pada polybag ukuran 15x8 cm. Benih yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung varietas Mustang F1. Sebelum benih disemai terlebih dahulu direndam dengan air hangat untuk memecah dormansi pada benih terung. Penyemaian benih dilakukan di polybag ukuran 15 x 8 cm yang telah diberi media tanam tanah *top soil* dan pupuk kandang. Penyemaian dilakukan dengan cara benih terung ditanam pada kedalaman 1 cm setelah itu tutup tipis menggunakan media tanam semai.

3.4.3. Persiapan Media Tanam dan Pelabelan

Persiapan media tanam bersamaan dengan persemaian, tanah yang digunakan sebagai media tanam adalah tanah topsoil. Sebelum tanah dimasukkan kedalam *polybag*, *polybag* diberi tanda untuk batas pengisian tanah sekitar 5 cm dari atas permukaan *polybag*. Selanjutnya tanah dimasukkan ke dalam *polybag* berukuran (50 cm x 50 cm) dengan ditambahkan pupuk kandang ayam sebanyak 0.5 kg/*polybag*.

Setelah media tanam selesai beri tanda atau label pada masing-masing plot dan polybag dengan menggunakan kertas yang diberi tulisan kode perlakuan. Pelabelan ini berfungsi untuk mengetahui kelompok dari masing-masing perlakuan dan ulangan dalam penelitian

3.4.4. Penanaman

Penanaman bibit terung yaitu dengan cara memilih bibit terung yang sehat dan tidak terkena hama ataupun penyakit dengan umur 4 minggu, memiliki 3 helai daun dan tinggi yang seragam. Kemudian tanam bibit ke polybag ukuran 50 x 50 cm dengan kedalaman yang disesuaikan dengan ketinggian bibit terung. Setelah itu tutup bagian sekitar perakaran terung sampai batas tinggi batang bibit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Sateh Islamiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang ditanam dengan media tanam di sekitar polybag tersebut lalu siram tanaman hingga lembab.

3.4.5. Pemberian Perlakuan POC

Pemberian perlakuan dilakukan dengan penggunaan pupuk cair yang telah ditentukan dimulai sejak 1 minggu sebelum pindah tanam dan dilakukan 1x dalam seminggu sampai panen. Cara pemupukan tersebut adalah dengan disiram di sekitar perakaran tanaman menggunakan wadah yang telah diukur 200 ml. Konsentrasi pupuk cair yang digunakan sesuai dengan anjuran dari perusahaan.

3.4.6. Pemeliharaan Tanaman

Dalam tahap pemeliharaan pada tanaman terung yakni dengan penyiraman, pemupukan dan penyiangan lebih jelasnya berikut ini:

a. Penyiraman

Penyiraman terung dilakukan dua kali dalam sehari yaitu pada waktu pagi dan sore hari, penyiraman dilakukan menggunakan gembor. Apabila terjadi hujan maka tidak dilakukan penyiraman.

b. Penyiangan

Penyiangan dilakukan setelah gulma muncul seterusnya dilakukan pembersihan gulma dengan cara mencabut gulma menggunakan tangan serta menggunakan alat seperti cangkul.

c. Hama Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit tanaman terung dengan menggunakan insektisida dengan bahan aktif lamda sihalotrin dan tiametoksam sedangkan untuk pengendalian penyakit menggunakan fungisida berbahan aktif mankozeb 80%. Pengendalian HPT dilakukan sesuai dengan tingkat serangan hama atau penyakit. Apabila serangan masih sedikit maka pengaplikasian dilakukan 1x dalam seminggu tapi apabila serangan sudah mulai meningkat maka penanganan dapat dilakukan 2x dalam 1 minggu. Dosis yang digunakan adalah 2 ml/L air dalam 1x aplikasi. Sedangkan untuk dosis fungisida dalam 1x aplikasi yaitu 1 sendok makan/2 L air.

3.4.7. Pemanenan

Ciri dan umur panen tanaman terung varietas mustang F1 umumnya 55-60



HST. Ciri tanaman terung siap panen adalah ditandai dengan perubahan ukuran buah terung, warna buah terung mengkilap, dan daging buah yang masih lunak. Pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah. Pemanenan dilakukan setiap hari dengan memanen buah yang sesuai dengan kriteria panen di atas selama waktu 25 hari.

3.5. Parameter Pengamatan

3.5.1. Tinggi Tanaman (cm)

Pengukuran tinggi tanaman dimulai saat tanaman sudah berumur 7 HST, dilakukan dengan cara mengukur dari pangkal batang hingga titik tumbuh dengan menggunakan meteran. Pengukuran dilakukan setiap minggu pada hari ke-7 sampai akhir penelitian.

3.5.2. Diameter Batang (cm)

Pengukuran diameter batang dilakukan di bagian pangkal batang dengan menggunakan jangka sorong. Pengamatan diameter batang tanaman dilakukan saat tanaman berumur 7 HST sampai munculnya fase generatif tanaman (data terakhir) dan data yang dianalisis merupakan data terakhir secara statistik.

3.5.3. Jumlah Cabang Sekunder

Pengamatan dilakukan dengan cara menghitung seluruh cabang yang ada pada tanaman terung, penghitungan dilakukan sekali saja pada saat akhir penelitian.

3.5.4. Jumlah Buah Pertanaman (Buah)

Pengamatan jumlah buah dilakukan mulai dari awal pemanenan pertama sampai akhir pemanenan dalam waktu 25 hari. Buah yang dipanen adalah buah yang sudah sesuai dengan kriteria panen tanaman terung. Jumlah buah yang dianalisis adalah akumulasi dari panen pertama sampai panen terakhir.

3.5.5. Berat Buah perbuah (g)

Berat buah dihitung dengan cara total berat buah yang didapat selama panen dibagi dengan total jumlah buah selama masa panen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.6. Berat Buah Pertanaman (Kg)

Berat buah yang dihitung adalah buah hasil tanaman terong yang telah panen. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan timbangan dengan menjumlahkan berat total buah terong pertanaman setiap panen.

3.5.7. Diameter Buah (cm)

Diameter buah diukur pada saat panen dengan menggunakan jangka sorong/meteran, dan hasil tanaman tanaman yang diamati adalah mewakili buah yang paling besar pertanaman.

3.5.8. Panjang Buah (cm)

Panjang buah diukur pada saat panen dengan menggunakan meteran, dan hasil tanaman tanaman yang diamati adalah mewakili buah yang paling panjang pertanaman.

3.5.9. Berat Basah Tanaman (g)

Penimbangan berat basah tanaman dilakukan dengan menimbang seluruh bagian tanaman dengan menggunakan timbangan digital. Pengamatan dilakukan pada akhir penelitian.

3.5.10. Berat Kering Tanaman (g)

Penimbangan berat kering tanaman dengan cara mengoven seluruh bagian tanaman dengan suhu 105 °C selama 24 jam. Selanjutnya timbang dengan timbangan digital. Pengamatan dilakukan pada akhir penelitian.

3.6. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) non faktorial dengan rumus:

$$Y_{ij} = \mu + i + \epsilon_{ij}$$

Keterangan:

Y_{ij} : Pengamatan pada perlakuan ke- i ulangan ke- j

μ : Rataan umum

i : Pengaruh perlakuan ke- i

ϵ_{ij} : Pengaruh galat percobaan pada perlakuan ke- i ulangan ke- j

Data hasil pengamatan dianalisis secara statistik dengan sidik ragam

Rancangan Acak Lengkap (Tabel 3.1.)

Tabel 3.1. Tabel Sidik Ragam

Sumber Keragaman (SK)	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F. Hitung		F. Tabel	
						5%	1%
Ulangan	r-1	JKU	KTU	KTK/KTG	-	-	-
Perlakuan	t-1	JKP	KTG	KTP/KTG	-	-	-
Galat	(r-1)(t-1)	JKG					
Total	Tr-1	JKT					

Keterangan :

$$\text{Faktor koreksi (FK)} = \frac{F_{...}^2}{Rk}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Total (JKT)} = \sum Y_{ijk}^2 - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Perlakuan (JKP)} = \frac{\sum F_{...}^2}{r} - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Ulangan (JKU)} = \frac{\sum F_{...k}^2}{k} - \text{FK}$$

$$\text{Jumlah Kuadrat Galat (JKG)} = \text{JKT} - \text{JKP} - \text{JKU}$$

Jika hasil Sidik Ragam menunjukkan beda nyata dilanjutkan dengan Uji Duncan *Multiple Range Test* (DMRT) taraf 5% Model Uji DMRT yaitu sebagai berikut:

$$\text{UJD}\alpha = \text{Ra}(\rho, \text{DB galat}) \times \sqrt{\text{KTG} / \text{Ulangan}}$$

Keterangan:

R : Nilai dari tabel uji jarak duncan (UJD)

α : Taraf uji nyata

P : Banyaknya perlakuan

KTG : Kuadrat tengah galat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Terdapat pengaruh pada pemberian POC terhadap tanaman terung ungu. POC Nutritan (A4) memberikan pengaruh yang berbeda terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah buah pertanaman, berat buah pertanaman, dan panjang buah terung. POC D.I Growth (A3) tidak memberikan pengaruh yang berbeda terhadap semua parameter pengamatan kecuali berat buah perbuah pada tanaman terung. Sedangkan perlakuan POC Nasa (A4), Hantu (A2), dan Kontrol (A0) tidak memberikan pengaruh yang berbeda pada semua parameter pengamatan.

5.2. Saran

Untuk berikutnya disarankan menggunakan POC Nutritan untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu. Kemudian perlu perbaikan pada POC Nutritan yang memiliki bau tidak sedap menjadi POC yang tidak memiliki bau menyengat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. 2022. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) yang diberi Beberapa Jenis Pupuk Organik Cair. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Anun, dan Indra. 2012. Pemanfaatan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat (*Lycopersicum esculentum* L.). *Jurnal Agrista*. 16 (3), 122-128.
- Anun, M., Taufan H., dan Nasliyah H. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Kedelai. (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Agrista*. 16(1) : 22-28.
- Arif, M. 2022. Analisis Mikroba Pada Pupuk Cair Nutritan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Alimuddin, M. 2021. Respon Pertumbuhan dan Produksi Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Npk 16-16-16. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Anonim. 2013. *Pupuk Organik dan Cara Aplikasi Pada Tanaman*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press. 76 hal.
- Aslan, C.H., Yusmaidar, S., dan H. Syawal, F. 2021. Efek Pemberian Dosis NPK Phonska 15-15-15 terhadap pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung Ungu Mustang F1 (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Mahasiswa Agroteknologi*. 2(2): 68-73.
- Alex, S. 2013. *Seri Perkebunan Modern Sayuran Dalam Pot*. Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 71 hal.
- Antonius, dan A. Rahmi. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK DGW Compaction dan POC Ratu Biogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescents* L.) Hibrida F-1 Varietas Bhaskara. *Jurnal Agrifor*. 15(1) : 15-23.
- Ariyanti, M., Y. Maxiselly dan M. A. Soleh. 2020. Pengaruh Aplikasi Air Kelapa sebagai Zat Pengatur Tumbuh Alami terhadap Pertumbuhan Kina (*Cinchona ledgeriana* Moens) setelah Pembentukan Batang di Daerah Marjinal. *J. Agrosintesa*. 3(1): 12-23.
- Ashrafuzzaman, M, F. A., Hossen, M. R. Ismail, M. A. Hoque, M. Z. Islam, S. M. Shahidullah, and S. Meon. 2009. Efficiency of Plant Growth-Promoting Rhizobacteria (PGPR) for the Enhancement of Rice Growth. *African Journal of Biotechnology*. 8(7): 1247-1252.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asnawi, B., Nafery, R., dan A.P., Sari (2019). Respon Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair Mol Daun Gamal (*Gliricidia sepium (Jacq.) Kunth ex Walp.*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *Jurnal Triagro*, 3(1): 120-125.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia. <https://www.bps.go.id/indicator/55/61/1/produksi-tanaman-sayuran.html>. Diakses pada 09 Maret 2021.
- Cahyono. 2015. Kristal-Kristal Ilmu Bahasa. Airlangga University Press. Surabaya. 410 hal.
- Chen, Y. P., P. D. Rekha, A. B. Arun, F. T. Shen, W. A. Lai, and C. C. Young. 2016. Phosphate Solubilizing Bacteria from Subtropical and Their Tricalcium Phosphate Solubilizing Ability. *Journal of Applied Soil Ecology*, 34(1): 33-41.
- Darmanti, S. 2010. Pembentukan Cabang Lateral Jarak Pagar (*Jatropha curcas*) Setelah Perlakuan Girdling. *Jurnal Bioma*. 10(1): 7-11.
- Darwis, S. N. 2017. Prospek Pemakaian Pupuk Lepas Terkendali / Pupuk Majemuk Bentuk Tablet. Badan Penelitian dan Perkembangan Tanaman Industri.
- Dinni, A.B.D., Rusdi dan A. Mardiah. 2016. Penetapan Kadar Protein Dalam Telur Unggas Melalui Analisis Nitrogen Melalui Metode Kjeldahl. *Jurnal Farmasi Higea*. 8(2): 143-150.
- Duaja, M. D, Arzita, P. Simanjuntak, 2013. Analisis Tumbuh Dua Varietas Terung (*Solanum melongena l.*) pada Perbedaan Jenis Pupuk Organik Cair. Vol. 2 (1): 33 – 39.
- Eling, U. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Dengan Menggunakan Polybag. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- ES., Mebang dan Puji A. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa L.*). *Jurnal Agrifor*. 15(1): 37-42.
- Fajar, A.P., B.R., Juanda dan S.S, Dolly. 2020. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena L .*) Terhadap Dosis Pupuk Organik Cair Gdm dan Pupuk Organik Padat. *Jurnal Agrosamudra*. 7(2): 1-13.
- Fatoni, A. 2019. Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum Melongena L.*) terhadap Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Pada Sistem Hidroponik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Jember. Jawa


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Timur.

- Fahmi, A., Syamsudin, H. Sri dan R. Bostang. 2010. Pengaruh Interaksi Hara Nitrogen dan Fosfor terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) Pada Tanah Regosol dan Latosol. *Jurnal Biologi*.10(3): 297-304.
- Hadiatna, E. 2016. *Mari Kita Bercocok Tanam Terung Jepang*. PT. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung. 215 hal.
- Hadrjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah*. Akademika Pressindo. Jakarta. 243 hal.
- Harjadi, M.S. 2011. *Pengantar Agronomi*. PT. Gramedia. Jakarta.137 hal.
- Hastuti, DRW. 2012. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta. 190 hal.
- Homer, E.R. 2010. The Effect Of Nitrogen Applications Timing On Plant Available Phosphorus. *Thesis*. Graduate School Of The Oiho State University. USA.
- Huda, N. 2020. Efektivitas Pupuk Organik Cair Cangkang Telur Ayam Boiler terhadap pertumbuhan Selada (*Lactuca sativa*) secara Hidroponik sebagai Penunjang Praktikum Fisiologi Tumbuhan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri AR-RANIRY.
- Ignatius,H. Irianto dan A.Riduan. 2011. Respon Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Urin Sapi. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Jambi*. 16(1) : 31-38.
- Jimmy. 2017. ZPT Ratu Biogen. <http://jimmyHANTU.co.id /produk/perternakan-pertanian/hormonratubiogen/>. (Dikunjungi 18 januari 2022)
- Jhandre, A.S., N. Yulia dan Widiyanto. 2017. Kajian Porositas Tanah Pada Pemberian Beberapa Jenis Bahan Organik Diperkebunan Kopi Robusta. *Jurnal tanah dan sumberdaya lahan*.4(1) : 463-471.
- Jamin. 2011. *Agronomi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 142 hal.
- Kardinan, A. 2011. Pupuk Organik Cair Nasa. <https://POCNASA.com>. Di akses pada 28 februari 2021.
- Karolina, W.M. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang Kepok (*Musa acuminata* L.) terhadap Pertumbuhan Tanaman Okra Merah (*Abelmoschus caillei*). *Skripsi*. Dharma Wacana Metro.
- Kishnamoorthy, H.N. 2011. *Plant Growth Substance Including Applications in Agriculture*. Tata M.c. Graw Hill, Publishing Co. Ltd., New York. 50 hal.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lakitan, B. 2017. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 156 hal.
- Linda, S., E.D. Hastuti dan B. Rini. 2018. Respon Pemberian Pupuk Urea dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* (L.) Rosc. Var. Rubrum). *Jurnal Biologi*. 7(1): 1-7.
- Lingga, P. 2015. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta. 67 hal.
- Lusiana. 2018. Tanggap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Kultivar Mustang F1 Terhadap Kombinasi Jarak Tanam dan Dosis Pupuk Nitrogen. *Jurnal Agrotektan*. 5(1): 32-43.
- Miraza, M.A. Meirani, dan E.S. Ferry. 2013. Efektivitas Pemberian Beberapa Jenis Dan Dosis Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum* L.). *Jurnal Online agroteknologi*. 2(2): 748-757.
- Muhammad, S., R. Abdul dan J. Noor. 2014. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Organik kompos Olahhan Biogas terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Mustang F-1. *Jurnal Agrifor*. 13 (1): 59 – 66.
- Muizzati. 2011. Pengaruh Mulsa dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Diamond Interest Grow terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*capsicum annum* L.).Jurnal. https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9981.
- Nabila, P.K dan Koesriharti. 2018. Pengaruh Cekaman Air dan Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung Ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(5): 823-829.
- Neli, S., N. Jannah, dan A. Rahmi. 2018. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa dan Zat Pengatur Tumbuh Ratu Biogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.) Varietas Antaboga-1. *Jurnal Agrifor*. 15(2): 297-308.
- Novizan, 2012. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. Agromedia Pustaka, Jakarta.124 hal.
- Pasetya, M.E. 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah Keriting Varietas Arimbi (*Capsicum annum* L.). *Jurnal agrifor*. 13(2) : 191-198.
- P.D.I Grow Indonesia .2014. <http://digrowindonesia.com>. Tangerang Banten. Diakses pada 28 Februari 2021.

- Putri, A. 2016. Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Dasar Mahasiswa Calon Guru Biologi pada Mata Kuliah Anatomi Tumbuhan (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun Ajaran 2015/2016). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, N. 2015. Pemanfaatan Biofertilizer pada Pertanian Organik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Raihan, H dan Nurtirtayani. 2011. Pengaruh Pemberian Bahan Organik Terhadap Pertumbuhan N dan P Tersedia Tanah Serta Hasil Beberapa Varietas Jagung Dilahan Pasang Surut Sulfat Masam. *Agrivita* vol. 23(I) :13
- R Riny dan Tiwery. 2014. Pengaruh Penggunaan Air Kelapa (*Cocos nucifera*) terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). *Biopondix*. 1(1): 83-91.
- Retno, T.P. dan H.P. Sri. 2020. Analisis Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Dosis Pupuk Organik Cair Sabut Kelapa (*Cocos nucifera*) dan Pupuk Anorganik. *Buana Sains*. 20(2) : 189-196.
- Retno, S. dan Y. Irma. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum Melongena* L.) Terhadap Pengaruh Beberapa Varietas dan Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Agrotechbiz*.4(1): 1-8.
- Rochayat, Y., A.C, Amelia dan A. Nuraini. 2017. Pengaruh Pemangkasan Terhadap Pertumbuhan Percabangan dan Pembesaran Bonggol Tiga Kultivar Kamboja Jepang (*Adenium arabicum*). *Jurnal Kultivasi*. 16(2): 382-387.
- Rochman, A. 2015. Perbedaan Proporsi Dedak Dalam Media Tanam terhadap Pertumbuhan Jamur Tiram Putih (*Pleurotus florida*). *Jurnal Agribisnis* Fakultas Pertanian.11(13): 56-67.
- Roemayanti, E. 2014. Pengaruh Kosentrasi Pupuk Pelengkap dan Asam Giberelat (GA3) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terung Jepang (*Solanum melongena* L.) secara Hidroponik. *Skripsi*. Fakultas Pertanian.Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rakmana. 2012. *Bawang Merah: Budidaya dan Pengelolaan Pasca Panen*.Yogyakarta: Kanisius. 54 hal.
- Sabiham, S. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Uji Tanah dalam Pelatihan Optimalisasi dalam Pemupukan*. Proyek Pembinaan Kelembagaan Litbang Pertanian Bekerjasama dengan Faperta. IPB, Bogor. 12 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sahri M., dan Rosidana. 2017. Respon Tanaman Terong (*Solanum Malongena L.*) Terhadap Interval Pemberian Pupuk Organik Cair Dengan Interval Waktu Yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UMJ*.155-162 hal.
- Saprin, J., Ratnawaty, Nasrudin, Faisal dan Ismadi. 2019. Respon Tanaman Terong (*Solanum melongena L.*) Pada Berbagai Media Tanam dan Dosis Pupuk NPK. *Jurnal Agrium*. 16(2) : 151-159.
- Saraswati, R. E. Husen dan R. D. M. Simanungkalit. 2017. *Metode Analisis Biologi Tanah*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat. 300 hal.
- Sarif. 2012. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Pustaka Buana, Bandung. 101 hal.
- Setiawati, T., Maulidiyah, M. Nurzaman dan A. Z. Mutaqin. 2018. Pengaruh Kombinasi Konsentrasi Pupuk Daun bayfolan dan Ekstrak Kecambah Kacang Hijau/Tauge (*Vigna radiate L.*). terhadap Pertumbuhan Tanaman Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris L. cv. Balitsa 2*). *Jurnal Edu Mat Sains*. 2(2): 171-188.
- Simatupang. 2014. *Sayuran Jepang*. Penebar Swadaya. Jakarta. 54 hal.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno, 2010. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 412 hal.
- Sitompul, S.M. 2016. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. UB Press, Malang. 402 hal.
- Swandi. 2016. *Budidaya Tanaman Sayuran*. Citra Aji Parama, Yogyakarta. 60 hal.
- Separdi, G. 2010. *Masalah Kesuburan Tanah dan Pupuk*. Departemen Ilmu Tanah IPB, Bogor. 201 hal.
- Saepen, S., J. Vanderleyden and Y. Okon. 2010. *Plant growth-promoting actions of rhizobacteria*. *Adv Botl Res* 51: 283-320
- Shendra, Safrudin dan H. Gunawan. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Hantu dan NPK Cair Gandastar terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*). *Jurnal Bernas Agriculture*. 15(1): 115-125.
- Sindari, E., E. Sari dan R. Rinaldo. 2012. *Pembuatan pupuk organik cair menggunakan Bioaktivator Biosca dan EM4*. Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta: Palembang. 84 hal.

- Suryati, Dhiya, Sampurno dan E.Anom. 2014. Uji Beberapa Konsentrasi Pupuk Cair Azolla (*Azolla pinnata*) Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Tafajani, D. S. 2011. *Panduan Komplit Bertanam Sayur dan Buah-Buahan*. CahayaAtma. Yogyakarta 69 hal.
- Tjonger. M. 2012. *Menjaga Keseimbangan Unsur Makro dan Mikro Untuk Tanaman*. Abdi Tani Volume 3 Edisi XII. PT. Tanindo Sumber Prima. Bandung. 183 hal.
- Wasis dan B. Ubad .2018. Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 14(1):9-15.
- Suryawaty dan R. Wijaya. 2012. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Kombinasi Biodegradable Super Absorbat Polymer dan Pupuk Majemuk NPK di Tanah Miskin. *Jurnal Agrium*. 17(3): 121-128.
- Yiyik, A.P., Chairil, E., dan Wahyudi. 2020. Uji Konsentrasi POC Diamond Interest Grow Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Green Swardanadwipa*. 9(1): 118-126.
- Yulistrarini. 2011. Pengaruh Jarak Tanam dan Pemupukan Urea terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Sayur (*Zea mays* L.). *Jurnal Agrovisor*. Vol.2(1):42-46.
- Zamzami, M. Nawawi dan N. Aini. 2015. Pengaruh Jumlah Tanaman per Polibag dan Pemangkasan terhadap Tertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 3(2): 113 – 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


LAMPIRAN

Lampiran 1. Kandungan POC NASA

© Har ci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 <p>SUCOFINDO WORLDWIDE SERVICES CORRESPONDENTS OF: SOS Societe Generale de Surveillance S.A., GENEVA.</p> <p>Laboratorium Sucofindo Cabang Semarang Jl. Raya Kaligawe KM. 8, Semarang Phone : (024) 6500547, 49 ; Fax (024) 6500550</p>		<p>PT. SUPERINTENDING COMPANY OF INDONESIA</p> <p>HEAD OFFICE : GRAHA SUCOFINDO JL. RAYA PASAR MINGGU KAY 34 JAKARTA 12780 PO BOX 2177 JKT 10061 PHONE : (021) 7982884 FAX : (021) 7982886 TELEX : 84058, 08057, 88058 SUCOF IA CABLE SUCOFINDO</p> <p>No. : 3561027</p>
<h3>LAPORAN HASIL ANALISA</h3>		
Nomer Order Order Number	: 02214 /SMG/LAB/09/2005	
<p><u>Contoh berikut ini yang disampaikan dan diidentifikasi oleh prinsipal sebagai berikut :</u> The sample was submitted by client with the following identification</p>		
Pemberi Order Principal	: PT. NATURAL NUSANTARA Jl. Ki Mangunsarkoro No. 37 Gunung Ketur, Kec. Pakualaman Yogyakarta	
H k l Subject	: PUPUK ORGANIK CAIR	
Tanggal Penerimaan Date Received	: 14 September 2005	
Tanggal Pengujian Date of analysis	: 14 September 2005 s/d 21 September 2005	
Analisa Uji Tested For	: pH 10% larutan, total [N + P ₂ O ₅ + K ₂ O], Carbon Organik, C/N Ratio, Bahan Ikutan [Kerikil, Beling, plastik dll] Logam Berat : Pb, Cd, Hg, AS Unsur Mikro : Zn, Cu, Mn, Co, Fe Mikrobiologi : E. Coli, Salmoneila	
Keterangan Contoh Description of Sample	: 1 (satu) contoh Kemasan : botol plastik	
Identifikasi Contoh Sample Identification	: Merk Sampel : "POC NASA"	
Jml. Hal. Termasuk Hal. Muka No. of Pages Including Cover	: 2 Halaman.	
Hasil analisa Test Result	: Lihat halaman berikut.	
<p>www.goorganik.com</p> <p style="text-align: right;">3/1/05</p> <p style="font-size: small;">This inspection order has been accepted and this certificate/report is issued subject to the Standard General Conditions of the INTERNATIONAL FEDERATION OF INSPECTION AGENCIES (IFA). The company's liability is limited under the terms of Article 15 thereof. Issuance of this certificate/report does not exonerate the buyers and sellers from exercising all their rights and discharging their liabilities under the Contract of Sale.</p>		

© Kasim Riau

Lampiran 2. Kandungan POC D.I. Growh

KOMPOSISI	DIGROW	
	HIJAU	MERAH
pH	6,2	6,1
C-Organik	9,37 %	8,7 %
N	5,24 %	4,45 %
P205	3,36 %	4,92 %
K20	4,37 %	4,57 %
Mg	0,24 %	0,03 %
S	1,33 %	0,69 %
Ca	0,01 %	0,005 %
Cl	0,53 %	0,50 %
Fe	340 ppm	397 ppm
Mn	318 ppm	2166 ppm
Cu	279 ppm	507 ppm
Zn	273 ppm	359 ppm
B	182 ppm	149 ppm
Mo	9 ppm	5 ppm
Pb	2 ppm	0,4 ppm
Cd	0,03 ppm	0,1 ppm
Co	12 ppm	16 ppm
As	0,20 ppm	0,10 ppm
Hg	td	td
La	0 ppm	0 ppm
Ce	0 ppm	0 ppm
HORMON - IAA	39,04 ppm	33,62 ppm
HORMON - Zeatin	35,28 ppm	32,45 ppm
HORMON - Kinetin	40,07 ppm	40,87 ppm
HORMON - GA-3	80,23 ppm	94,80 ppm
Mikroba Patogen - E.Coli	NEGATIF	NEGATIF
Mikroba Patogen - Salmonella	NEGATIF	NEGATIF
Asam Amino Total	0,336 %	0,282 %
Asam Humik	0,160 %	0,150 %
Asam Fulfik	0,110 %	0,030 %

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Kandungan POC Hantu

© H e

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APLIKASI ZPT / HORMON HANTU SL & NPK JAGOTANI HANTU DL (1 Tutup = 10 ml atau 10 cc)
 ZPT HANTU SL : HARGANYA DIMASA PERTUMBUHAN DAN PEMBUNTAH
 HANTU DL : JAGOTANI DIMASA PEMBUHAAN, MEMPERCEPAT PANEN, MENINGKATKAN REPRODUKSI DAN RASA BUAH

TESTIMONI APLIKASI PRODUK YANG TEPAT ALA JIMMY HANTU

Aplikasi untuk tanaman: Pada masa VEGETATIF (Persemaian) menggunakan ZPT HANTU SL.
 Pada masa GENERATIF (Pembuatan) menggunakan NPK JAGOTANI HANTU DL.
 Untuk aplikasi: 300 - 500PPT/0,05L/KAJUK, untuk aplikasi optimal juga ada cara lain.

JENIS TANAMAN	CONTOH	DOSE		FREKUENSI	APLIKASI / CARA
		Setelah 20 hari	Setelah 30 hari / Setelah 1 bulan		
1. Hortikultura (sayur-mayur)	Asparagus, Tomat, leleung, Cabai, Buncis, Kacang Panjang, Ching/Chombok, Bawang, Jambai, Jam, Bayam, Kangkung, dll.	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	5 - 10 hari sekali	Semprot disubuh (pagi) atau sore
2. Padi, Palawia, Umbi-umbian	Padi, Kacang tanah, Kacaka, Jagung, Kacang Hiji, Kiri, Singkong, Lili, Jati, Beringin, dll.	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 - 10 hari di bulan pertama, tiap 20 hari selanjutnya	Semprot disubuh (pagi) atau sore
3. Buah-buahan	Anggur, Bawang, Semangka, Melon, Melon, Lada, Lada, dll.	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 - 10 hari di bulan pertama, tiap 20 hari selanjutnya	Semprot disubuh (pagi) atau sore
4. Buah-buahan	Jambu, Mangga, Jambu, Rambutan, Belimbing, Nangka, Durian, Apel, Jeruk, dll.	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 - 10 hari di bulan pertama, tiap 20 hari selanjutnya	Semprot disubuh (pagi) atau sore
5. Perkebunan	Kopi, Kakao, Cengkeh, Kopi, Jati, Nilon, Akasia, Jati, dll.	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 - 10 hari di bulan pertama, tiap 20 hari selanjutnya	Semprot disubuh (pagi) atau sore
6. Perkebunan	Beras, Jati	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	5 - 10 hari sekali	Semprot disubuh (pagi) atau sore
7. Khasia	Kakao & Biji	1 ml atau 1 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 - 10 hari di bulan pertama, tiap 20 hari selanjutnya	Semprot disubuh (pagi) atau sore

TESTIMONI APLIKASI PRODUK YANG TEPAT ALA JIMMY HANTU

JENIS TANAMAN	CONTOH	DOSE	FREKUENSI	APLIKASI / CARA
1. HEMIPYCNIA (Pemanis tumbuhan, dll. Beringin)	Beringin, Biji, Beringin, Biji, Beringin, Biji, Beringin, dll.	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 hari sekali	Semprotkan pada bagian atas atau bagian ke bawahnya
2. CAMPHORA (Pemanis daging, kacang, serangga, dll.)	Paling, Hama, Biji, Biji, Beringin, dll.	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 hari sekali	Berikan ke bawahnya
3. CAMPHORA (Pemanis tumbuhan dan kacang)	Ungas, Kacang, Beringin, dll.	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	5 - 7 hari sekali	Semprotkan pada bagian atas atau bagian ke bawahnya
	KAKAO, Limbah, Beringin, Kacaka, Buncis, Padi, Lada, Nila, Mac, dll.	2 ml atau 2 cc campur 1 liter air, aduk/hocok	7 hari sekali	Semprotkan pada buah atau manfaatkan untuk kesehatan buah dan kulit

CARA APLIKASI ANTI CANGKOK/STER
 Misalnya untuk pohon (durian, mangga, kakao, jati, dll.)

1. Potong ranting pohon dengan pisau atau zunting.
2. Celupkan bekas potongan ke NPK JAGOTANI HANTU SL Murni (belum dicairkan) kira-kira 5cm dari pangkat potongan selama 3 - 5 menit.
3. Tancapkan/tanam pada media tanah yang basah/lembab dipolyback, kemudian simpan dan letakkan di tempat yang teduh (jangan terkena matahari langsung).
4. Kurangi daun pada ranting yang telah ditanam pada polyback diatas.
5. Lakukan pelembaban pada media tanam/polybag tersebut (jaga kelembaban).
6. Pindahkan ke kebun jika sudah keluar tunas cukup banyak.

Rajanya Hormon Tanaman
HORMON TANAMAN UNGGUL (HANTU)
MULTIGUNA EXCLUSIVE

KADAR KANDUNGAN HANTU

ZPT (Zat Pengatur Tumbuh)

Asam Giberelat (GA-3, GA-5 & GA-7)	0.210 g/l
Asam Indol Asetat	0.130 g/l
Kinetin	0.105 g/l
Zeatin	0.100 g/l

HANTU NPK 15% P/30 mg/liter, K/12 mg/liter, Ca/10 mg/liter, Zn/5 mg/liter, GA 3.000 g/l

KANDUNGAN LAIN MENURUT LABORATORIUM

Protein	0.19%
Karbohidrat	1.05%
Lemak	2.01%
Vitamin A	266.74 IU/100 g
Vitamin D	80.46 IU/100 g
Vitamin E	5.12 mg/100 g
Vitamin K	35.18 mg/100 g
Vitamin B1	0.311 mg/100 g
Energi	30 kcal/100 g

17 ASAM AMINO

Farif Kasim Riau

47

Lampiran 4. Kandungan POC Nutritan

KANDUNGAN PUPUK CAIR NUTRITAN				
	KANDUNGAN	BENTUK	Unit satuan (mg/kg= ppm)	Metoda Pengujian
1.	UNSUR HARA MAKRO*)			
	Nitrogen	N Total	5,453	Kjeldahl
	Kalium	K ₂ O	37,97	Flamephotometry
	Phosphor	P ₂ O ₅	78,73	Spectrophotometry
	Magnesium	Mg	1,59	AAS
	Calsium	Ca	82,65	AAS
	Sulfur	S	4,88	Spectrophotometry
2.	UNSUR HARA MIKRO*)			
	Sodium/Natrium	Na	6,8	Flamephotometry
	Clorida	Cl	6	Titrimetri
	Boron	Bo	165,5	Spectrophotometry
	Cuprum	Cu	0,26	AAS
	Ferrum	Fe	5,83	AAS
	Mangan	Mn	0,73	AAS
	Zinc	Zn	0,54	AAS
3.	**)			8,34
4.	lain-lain***)			
	Mikroorganisme PGPR			
	<i>Lactobacillus</i> sp			
	Vitamin			
	ZPT			
	Asam amino			
Keterangan :				
	*) Hasil analisis Lab. Central Plantation Service			
	**) Hasil Pengukuran Lab. PEM-TA			
	***) Bahan yang sengaja ditambahkan			
Hasil analisis diterima pada tanggal 17 Maret 2021.				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Deskripsi Tanaman Terung Varietas Mustang F1

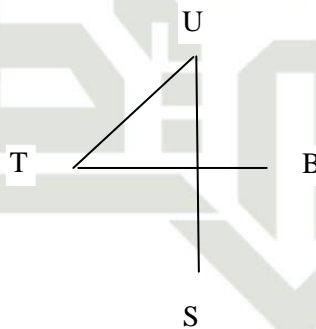
Varietas	: Mustang F1
Pertumbuhan	: Kuat dan Tinggi
Warna buah	: Ungu
Tinggi Tanaman	: 100 cm
Diameter Batang	: 2-4 cm
Jumlah Buah	: 25-30 Buah Pertanaman
Bobot Buah Pertanaman	: 4-6 Kg
Pembungaan	: Terus menerus berbunga hingga masa panen akhir
Sistem Perakaran	: Akar Serabut
Bentuk buah	: Silindris dan panjang
Panjang Buah	: 20 cm
Diameter Buah	: 6 cm
Jenis tanaman	: Semusim
Bobot per buah	: 150-120 gram
Umur panen	: 55-60 HST
Perbanyakan	: Biji (generatif)
Potensi Hasil	: 50-60 ton/ha
Lingkungan	: Dataran rendah
Sumber	: PT. East West Seed Indonesia (2013)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Italy Penelitian dengan Rancangan Acak Lengkap Setelah Dilakukan Pengacakan.

A1U10	A4U4	A2U7	A2U1	A4U10
A0U9	A0U6	A2U2	A2U8	A1U4
A1U6	A0U5	A4U6	A1U1	A0U3
A4U11	A3U12	A4U8	A1U2	A3U7
A0U7	A3U5	A0U2	A4U9	A0U1
A1U9	A2U6	A3U2	A0U8	A4U1
A0U10	A1U7	A2U10	A2U12	A4U12
A3U6	A2U11	A3U4	A3U3	A0U12
A2U9	A0U4	A1U5	A3U1	A3U9
A4U7	A4U5	A1U3	A3U10	A3U11
A1U8	A1U12	A4U3	A3U8	A4U2
A2U3	A2U5	A2U4	A1U11	A0U11



Keterangan:

- A0 = Kontrol negatif
- A1 = POC NASA
- A2 = POC D.I Growth
- A3 = POC Hantu
- A4 = POC Nutritan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7. Perhitungan kebutuhan POC

1. POC NUTRITAN = $\frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{jumlah Pemberian}}{5}$
 = $\frac{100 \text{ ml} \times 12 \times 7}{5} = 1.680 \text{ ml} = 1,68 \text{ liter}$

2. POC NASA = $\frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{jumlah Pemberian}}{5}$
 = $\frac{5 \text{ ml} \times 12 \times 7}{5} = 84 \text{ ml} = 0.084 \text{ liter}$

3. POC Hantu = $\frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{jumlah Pemberian}}{5}$
 = $\frac{5 \text{ ml} \times 12 \times 7}{5} = 84 \text{ ml} = 0,084 \text{ liter}$

4. POC D.I Grow = $\frac{\text{Konsentrasi} \times \text{Jumlah ulangan} \times \text{jumlah Pemberian}}{5}$
 = $\frac{5 \text{ ml} \times 12 \times 7}{5} = 84 \text{ ml} = 0,084 \text{ liter}$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Sidik Ragam SAS dan Uji Duncan Pada Tinggi Tanaman Terung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Class Level Information

Class	Levels	Values
PERLAKUAN	5	A0 A1 A2 A3 A4

Number of observations 60

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Tinggi Tanaman

Sum of

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	204.435667	51.108917	3.09	0.0228
Error	55	908.851667	16.524576		
Corrected Total	59	1113.287333			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	TT Mean
0.183632	5.462055	4.065043	74.42333

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	204.4356667	51.1089167	3.09	0.0228

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for Tinggi Tanaman

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Error Mean Square 16.52458

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	3.326	3.498	3.612	3.695

Means with the same letter are not significantly different.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	76.342	12	A4
A	75.533	12	A1
A	75.533	12	A3
B A	73.433	12	A2
B	71.275	12	A0

Lampiran 9. Analisis Sidik Ragam Pada Diameter Batang Tanaman Terung Ungu

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Diameter Batang Tanaman

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	0.13919000	0.03479750	1.00	0.4163
Error	55	1.91690833	0.03485288		
Corrected Total	59	2.05609833			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	DBT Mean
0.067696	12.51408	0.186689	1.491833

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	0.13919000	0.03479750	1.00	0.4163

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for Diameter Batang Tanaman

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha 0.05
 Error Degrees of Freedom 55
 Error Mean Square 0.034853

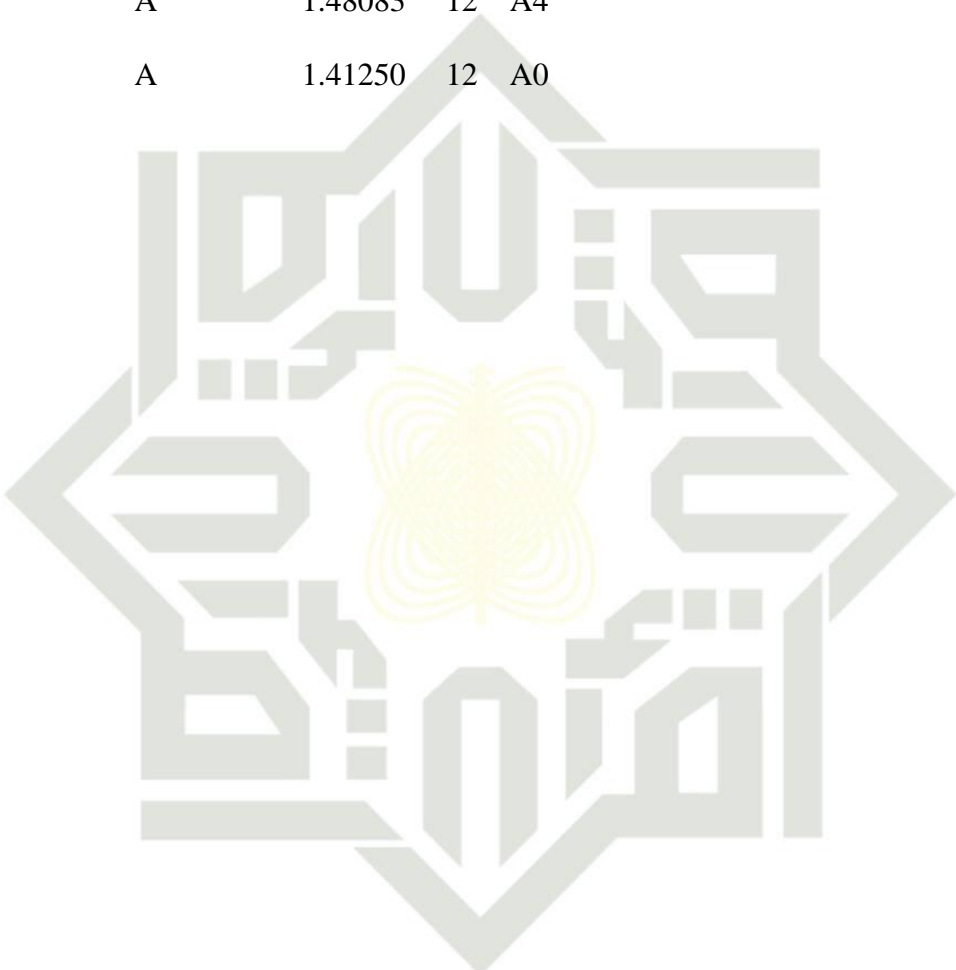
Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	.1527	.1607	.1659	.1697

Means with the same letter are not significantly different.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	1.56000	12	A3
A	1.51500	12	A1
A	1.49083	12	A2
A	1.48083	12	A4
A	1.41250	12	A0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Sidik Ragam Pada Jumlah Cabang Tanaman Terung Ungu

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Jumlah Cabang Sekunder

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	1.10000000	0.27500000	0.41	0.8022
Error	55	37.08333333	0.67424242		
Corrected Total	59	38.18333333			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	JCS Mean
0.028808	24.26964	0.821123	3.383333

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	1.10000000	0.27500000	0.41	0.8022

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for Jumlah Cabang Sekunder

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	0.674242

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	.6718	.7067	.7296	.7463

Means with the same letter are not significantly different.

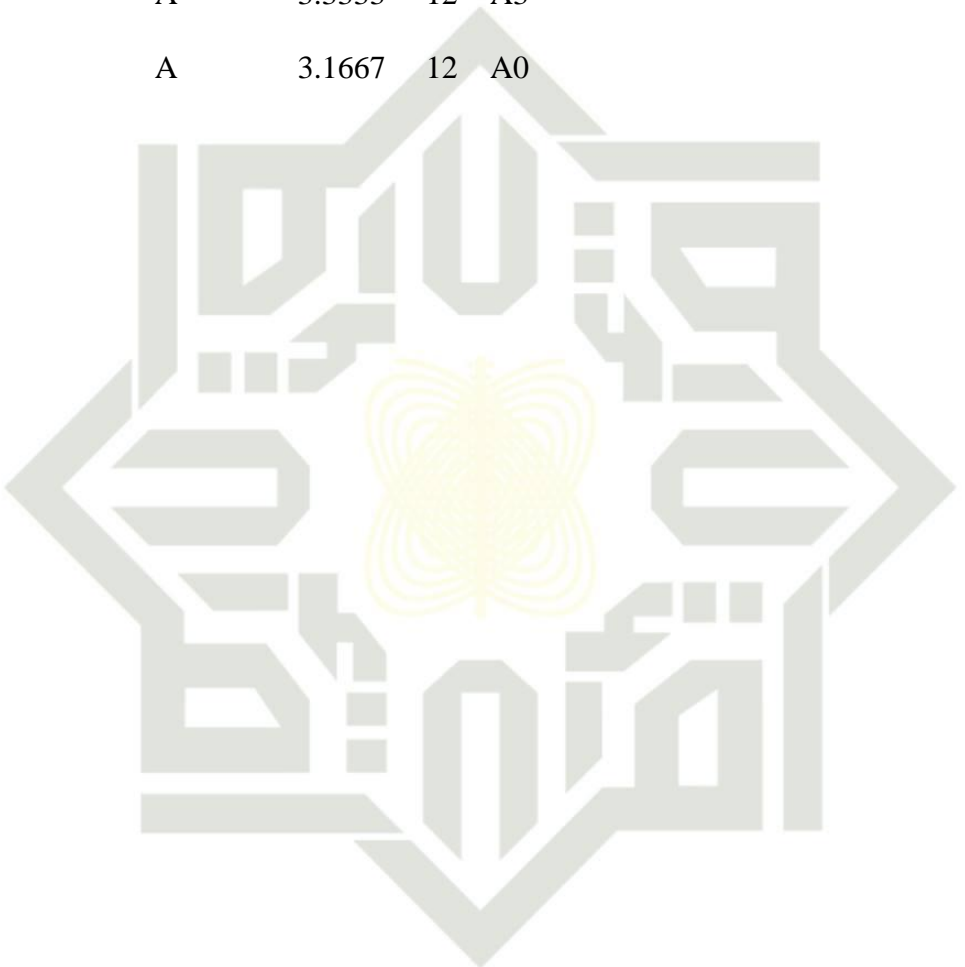
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	3.5833	12	A4
A	3.4167	12	A1
A	3.4167	12	A2
A	3.3333	12	A3
A	3.1667	12	A0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Sidik Ragam Dan Uji Duncan Jumlah Buah Pertanaman Tanaman Terung

The SAS System 12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Jumlah Buah Pertanaman

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	13.06666667	3.266666667	2.81	0.0340
Error	55	63.91666667	1.16212121		
Corrected Total	59	76.98333333			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	JBP Mean
0.169734	26.83860	1.078017	4.016667

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	13.06666667	3.266666667	2.81	0.0340

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for Jumlah Buah Pertanaman

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

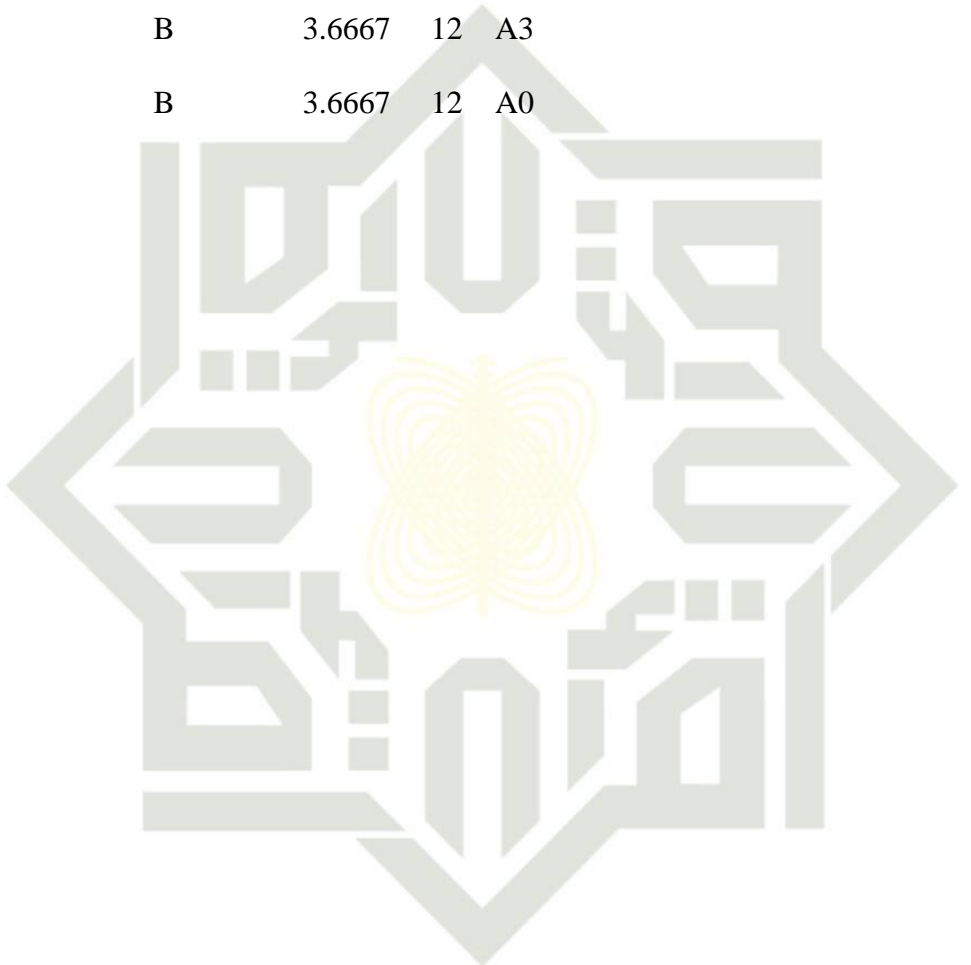
Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	1.162121

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	.8820	.9277	.9579	.9798

Means with the same letter are not significantly different.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	4.9167	12	A4
B	4.0000	12	A2
B	3.8333	12	A1
B	3.6667	12	A3
B	3.6667	12	A0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Analisis Sidik Ragam Dan Uji Duncan Pada Berat Buah Perbuah Tanaman Terung

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Berat Buah Perbuah

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	1429.158123	357.289531	2.61	0.0452
Error	55	7526.423842	136.844070		
Corrected Total	59	8955.581965			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	BP Mean
0.159583	13.00338	11.69804	89.96150

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	1429.158123	357.289531	2.61	0.0452

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for BP

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	136.8441

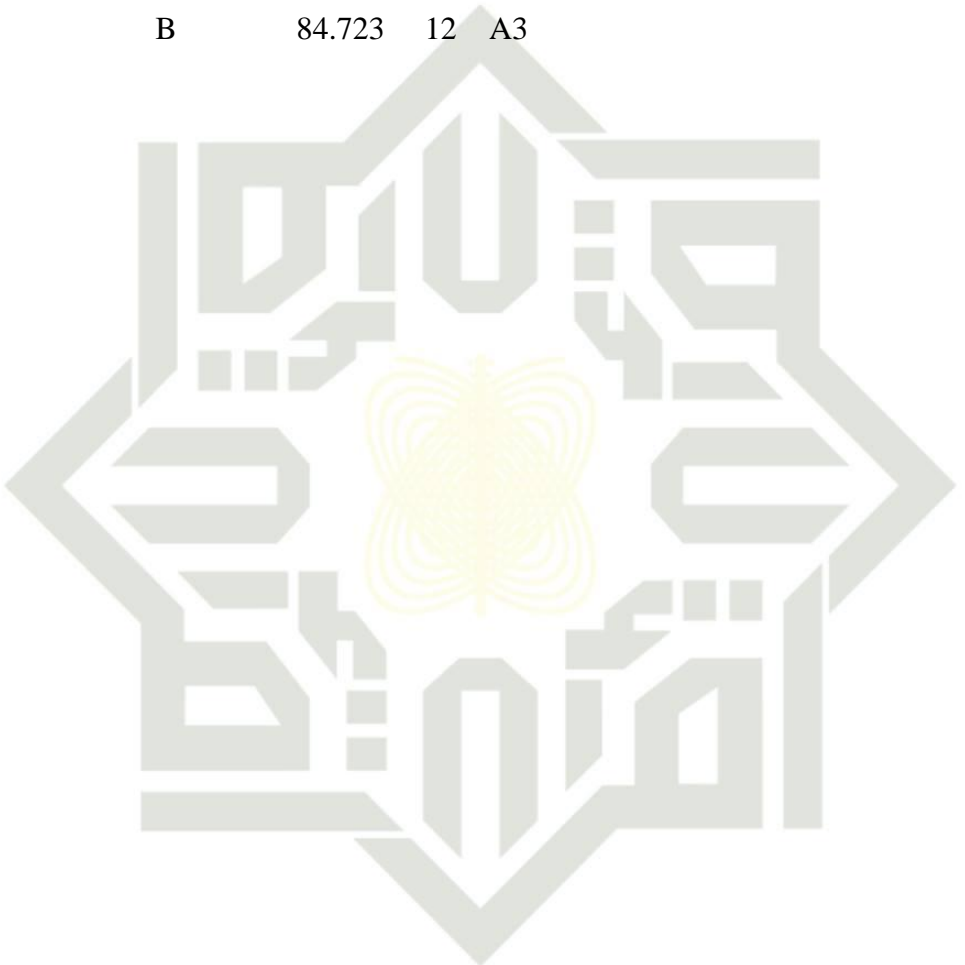
Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	9.57	10.07	10.39	10.63

Means with the same letter are not significantly different.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	97.928	12	A1
B A	92.144	12	A2
B A	89.892	12	A4
B	85.121	12	A0
B	84.723	12	A3



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Sidik Ragam Berat Buah Pertanaman Tanaman Terung

The SAS System 20:05 Sunday,
February 28, 2022 1

The ANOVA Procedure

Class Level Information

Class	Levels	Values
PERLAKUAN	5	A0 A1 A2 A3 A4

Number of observations 60

The SAS System 20:05 Sunday,
February 28, 2022 2

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Berat Buah Pertanaman

Sum of

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	0.16947333	0.04236833	13.92	<.0001
Error	55	0.01740000	0.00031636		
Corrected Total	59	0.18687333			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	BBP Mean
0.906889	5.518081	0.017787	0.322333

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	0.16947333	0.04236833	133.92	<.0001

The SAS System 20:05 Sunday, February 28, 2022 3

The ANOVA Procedure

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan's Multiple Range Test for Berat Buah Pertanaman

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha 0.05
 Error Degrees of Freedom 55
 Error Mean Square 0.000316

Number of Means	2	3	4	5
critical Range	.01455	.01531	.01580	.01617

Means with the same letter are not significantly different.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	0.409167	12	A4
B	0.344167	12	A2
B	0.322500	12	A1
C	0.277500	12	A3
C	0.258333	12	A0

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14. Analisis Sidik Ragam Diameter Buah Terung

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Diameter Buah

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	0.27539333	0.06884833	0.51	0.7300
Error	55	7.45429167	0.13553258		
Corrected Total	59	7.72968500			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	DB Mean
0.035628	8.590538	0.368147	4.285500

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	0.27539333	0.06884833	0.51	0.7300

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for DB

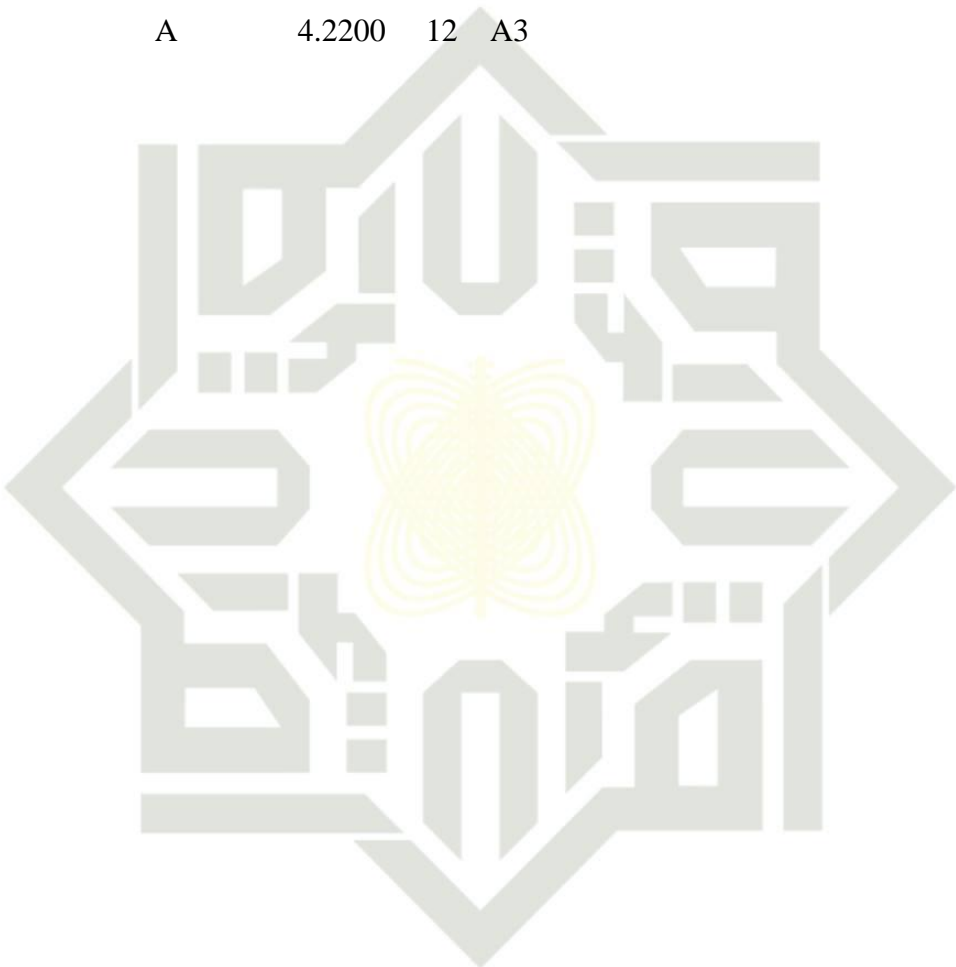
NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	0.135533

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	.3012	.3168	.3271	.3346

Means with the same letter are not significantly different.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	4.3783	12	A4
A	4.3567	12	A1
A	4.2442	12	A0
A	4.2283	12	A2
A	4.2200	12	A3



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Sidik Ragam Pada Panjang Buah Terung

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: PB

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	16.56942333	4.14235583	9.30	<.0001
Error	55	24.49914167	0.44543894		
Corrected Total	59	41.06856500			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	PB Mean
0.403458	3.884481	0.667412	17.18150

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	16.56942333	4.14235583	9.30	<.0001

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for PB

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	0.445439

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	.5461	.5744	.5930	.6066

Means with the same letter are not significantly different.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

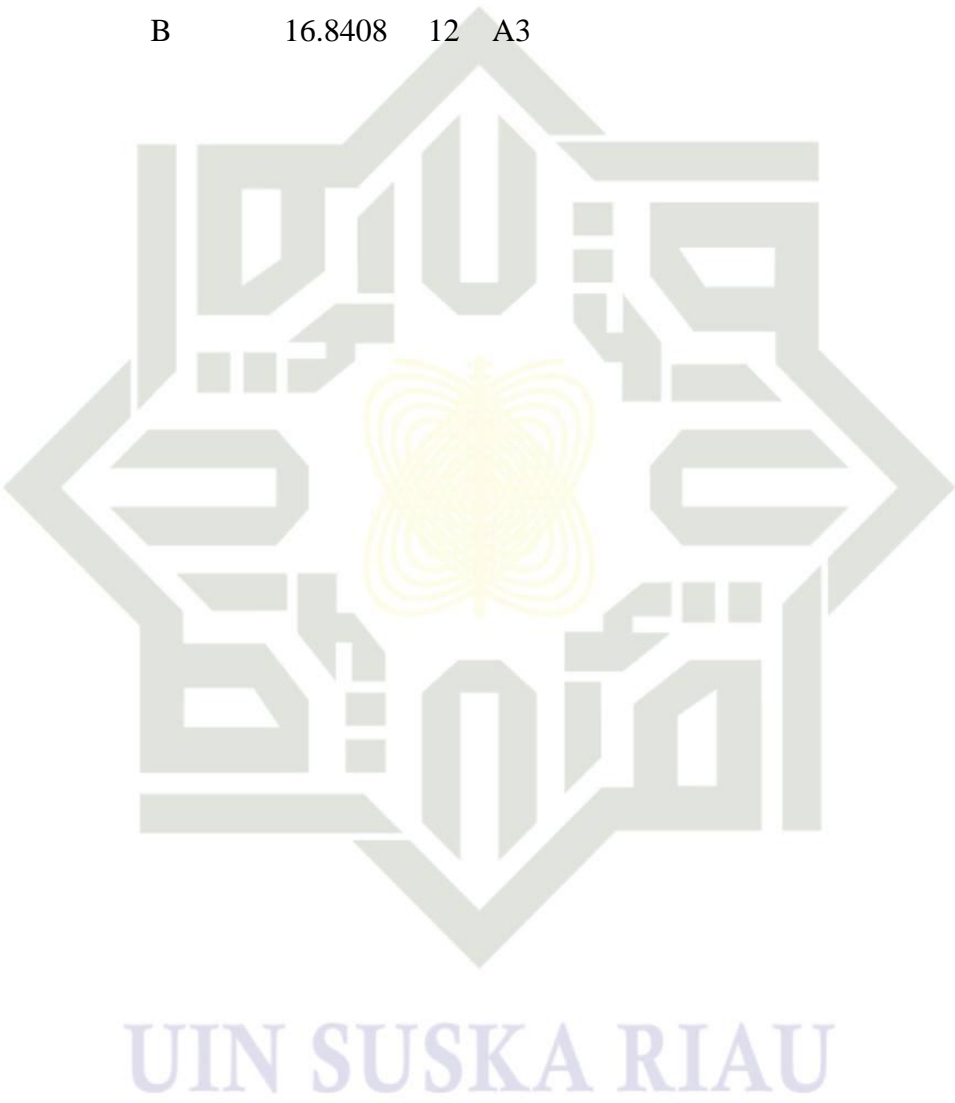
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	18.2217	12	A4
B	17.0458	12	A0
B	16.9517	12	A1
B	16.8475	12	A2
B	16.8408	12	A3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Sidik Ragam Berat Basah Tanaman Terung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Berat Basah Tanaman

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	2944.0667	736.0167	0.21	0.9298
Error	55	189512.9167	3445.6894		
Corrected Total	59	192456.9833			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	BBT Mean
0.015297	23.47843	58.69999	250.0167

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	2944.066667	736.016667	0.21	0.9298

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for BBT

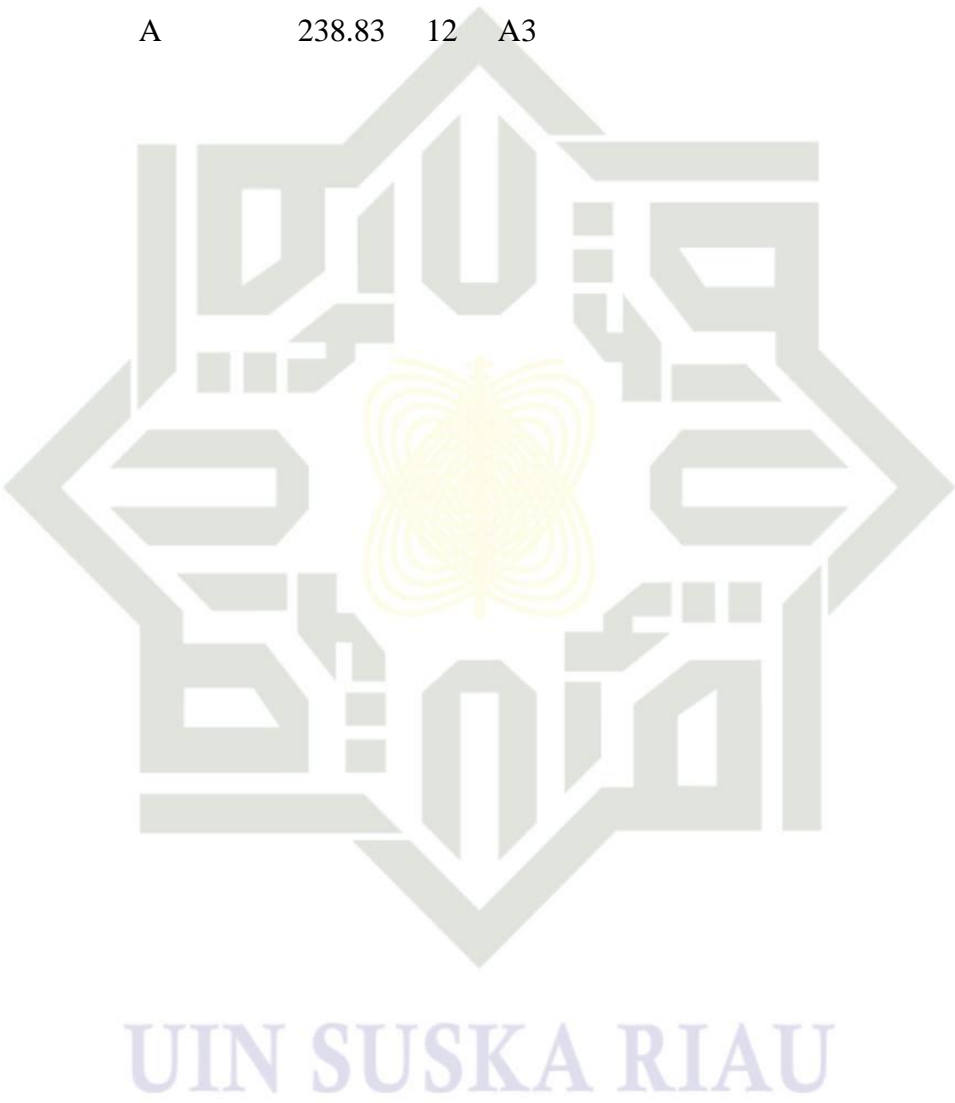
NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	3445.689

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	48.03	50.52	52.16	53.35

Means with the same letter are not significantly different.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	256.67	12	A0
A	256.42	12	A1
A	253.17	12	A4
A	245.00	12	A2
A	238.83	12	A3



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Sidik Ragam Pada Berat Kering Tanaman Terung

The SAS System

12:58 Saturday, December 25, 2021

The ANOVA Procedure

Dependent Variable: Berat Kering Tanaman

Source	DF	Squares	Mean Square	F Value	Pr > F
Model	4	3263.43333	815.85833	1.51	0.2126
Error	55	29761.41667	541.11667		
Corrected Total	59	33024.85000			

R-Square	Coeff Var	Root MSE	BKT Mean
0.098818	20.85335	23.26191	111.5500

Source	DF	Anova SS	Mean Square	F Value	Pr > F
PERLAKUAN	4	3263.433333	815.858333	1.51	0.2126

The ANOVA Procedure

Duncan's Multiple Range Test for BKT

NOTE: This test controls the Type I comparisonwise error rate, not the experimentwise error rate.

Alpha	0.05
Error Degrees of Freedom	55
Error Mean Square	541.1167

Number of Means	2	3	4	5
Critical Range	19.03	20.02	20.67	21.14

Means with the same letter are not significantly different.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

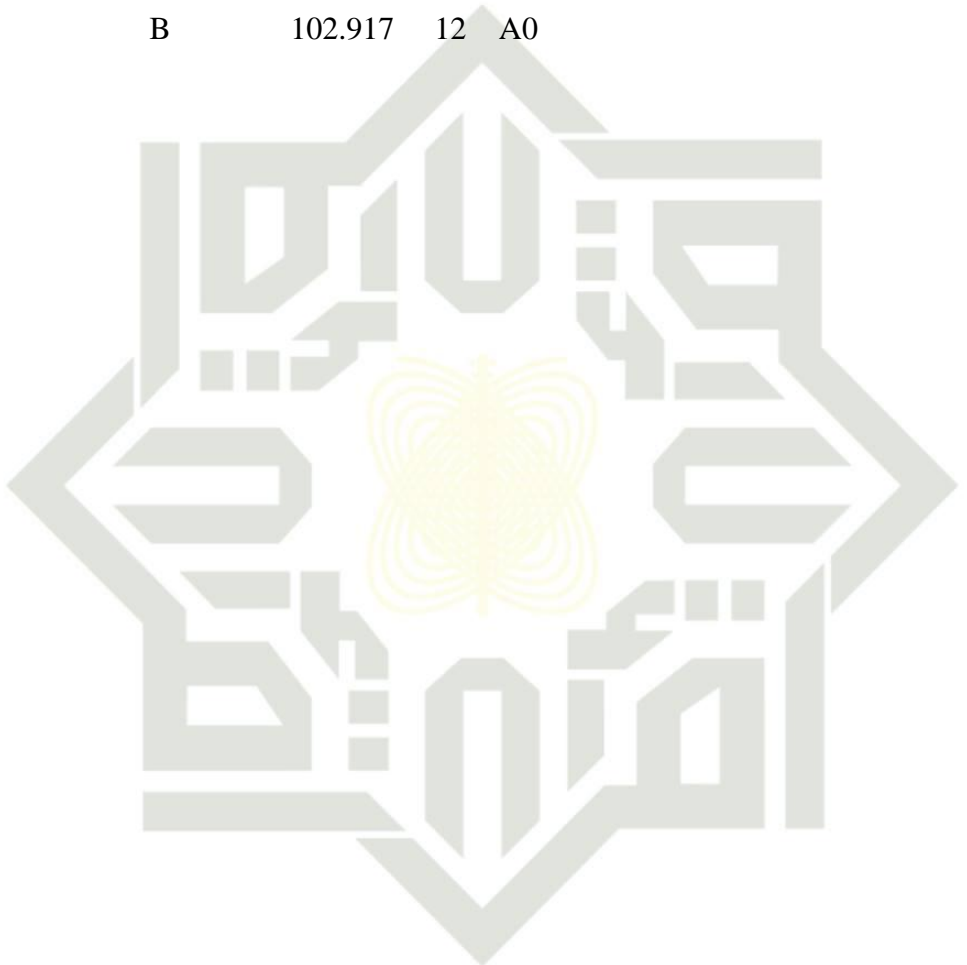
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Duncan Grouping	Mean	N	PERLAKUAN
A	124.583	12	A1
B A	113.667	12	A3
B A	109.250	12	A4
B A	107.333	12	A2
B	102.917	12	A0



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Data Curah Hujan Provinsi Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bulanan	Curah Hujan (mm)		
	2019	2020	2021
Januari	186.00	122.00	326.00
Februari	105.00	30.00	97.00
Maret	113.00	97.00	357.00
April	283.00	352.00	410.00
Mei	162.00	246.00	257.00
Juni	275.00	197.00	207.00
Juli	74.00	109.00	91.00
Agustus	46.00	200.00	199.00
September	54.00	231.00	311.00
Oktober	204.00	195.00	343.00
November	313.00	359.00	342.00
Desember	169.00	105.00	206.00
Tahunan	-	-	-

Sumber : Stamet SSK Pekanbaru

Source Url: <https://riau.bps.go.id/indicator/151/145/1/curah-hujan.html>

Access Time: June 17, 2022, 2:16 pm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. Data Suhu Provinsi Riau

Bulan	Suhu					
	Rata-Rata					
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
Januari	22.40	22.20	23.00	27.00	27.30	25.90
Februari	21.40	22.50	23.20	27.50	27.60	27.00
Maret	22.00	22.80	23.10	28.00	28.00	26.60
April	21.60	23.00	23.00	28.10	27.80	27.00
Mei	22.40	23.00	24.00	28.40	28.10	27.40
Juni	21.40	22.30	23.30	27.80	27.30	27.30
Juli	22.30	22.20	23.50	28.00	26.90	27.40
Agustus	22.20	22.40	23.30	28.20	27.60	26.80
September	21.80	22.20	23.20	27.70	26.70	26.60
Oktober	22.00	22.60	23.60	27.00	27.30	27.30
November	20.40	22.40	23.60	27.10	26.70	27.00
Desember	21.80	22.20	23.40	26.50	26.90	26.60
Tahunan	-	-	-	-	-	-

Sumber : Stamet SSK Pekanbaru

Source Url: <https://riau.bps.go.id/indicator/151/138/1/suhu.html>

Access Time: June 17, 2022, 2:33 pm

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran pH poc Nutritan



. Hasil pH poc Nutritan



Persiapan Media Semai dan Penyemaian Benih



Persiapan Media Tanam



Pindah Tanaman Bibit Terung



Bibit Selesai Pindah Tanam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengukuran Tinggi Tanaman



Pengukuran Diameter Batang Tanaman



Penyiraman Tanaman



Pembuangan Tunas Air



Infeksi Hama Penyakit Tanaman Terung



Hama Tanaman terung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13. Penyiraman POC



Gambar 14. Pemanenan



Hasil Panen



Penimbangan Berat Buah



Pengukuran Panjang Buah



Pengukuran Diameter Buah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perhitungan Jumlah Buah



Perhitungan Jumlah Cabang



Pencabutan Tanaman



Proses Perhitungan Berat Basah Tanaman



Proses Pengovenan



Proses Perhitungan Berat Kering Tanaman



Tanaman layu Akibat Kekeringan



Media Tanam Tanah Berpasir

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.